


# BAHASA INDONESIA KELAS VII

## BUKU INTERMEDIA UNTUK REMEDIAL & PENGAYAAN

Damar Yogananta

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME atas berkat-Nya, Buku Intermedia Bahasa Indonesia ini dapat diselesaikan. Penyusunan Buku Intermedia ini memiliki tujuan untuk memberikan model baru belajar Bahasa Indonesia.

Buku ini disusun dengan berbagai pendekatan. Muaranya adalah pendekatan berbasis OEL (*Open Ended Learning*) yang mampu memacu peserta didik untuk berpikir secara terbuka dengan menggunakan segala daya yang ia miliki.

Sesuai dengan semangat perubahan kurikulum yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, buku ini berusaha menghadirkan pembelajaran berbasis kompetensi dengan menekankan pada *behavior* peserta didik. Terutama bagi peserta didik yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal atau KKM. Buku ini secara khusus didesain sebagai buku pendamping. Dengan adanya buku ini, Bapak/Ibu guru mendapat cara kreatif untuk melaksanakan rem edial maupun pengayaan.

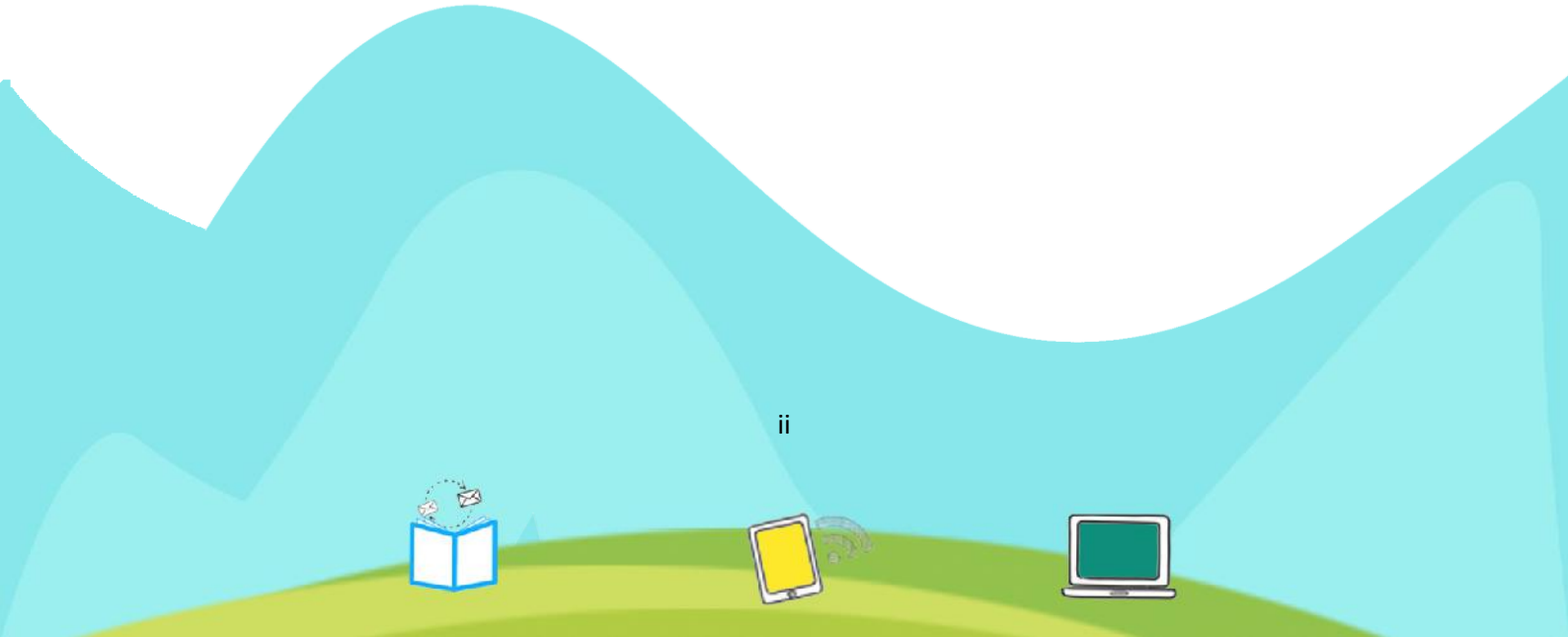
Penulis mengakui bahwa buku ini tidaklah semp urna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat berguna bagi perkembangan Buku Intermedia ini.

Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ibu dosen pembimbing sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, selamat belajar.

Semarang, 14 Januari 2021

Damar Y.





# DAFTAR ISI


KATA PENGANTAR ..... ii
DAFTAR ISI ..... iii
PENGENALAN BUKU INTERAKTIF MEDIA ..... 1
KURIKULUM BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII PERMENDIKBUD NOMOR 24 TAHUN 2016 ..... 2
TEKS DESKRIPSI ..... 3
MENGIDENTIFIKASI CIRI UMUM TEKS DESKRIPSI ..... 4
Kegiatan Belajar ..... 4
Tugas 1 : Membuat Deskripsi dengan Indra (Pengindraan) ..... 6
Tugas 2 : Menentukan Penggunaan Indra (Pengindraan) dalam Teks Deskripsi ..... 7
STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI ..... 8
Kegiatan Belajar ..... 8
Tugas 1: Kalimat Spesifik dan Tidak Spesifik ..... 14
Tugas 2: Menentukan Kalimat Spesifik dan Tidak Spesifik ..... 15
Tugas 3: (Kebahasaan) Kata Umum dan Khusus ..... 16
Uji Kompetensi 1 ..... 17
Uji Kompetensi 2 ..... 19
Pengayaan Terbuka ..... 23
TEKS CERITA IMAJINASI ..... 26
MENGIDENTIFIKASI TEKS CERITA FANTASI/IMAJINASI ..... 27
Kegiatan Belajar ..... 27
Tugas 1: Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi “Lotus Hijau” ..... 30
Tugas 2: Mengonstruksi Materi Ke Dalam Ringkasan Berbentuk Gambar ..... 32
Tugas 3: Menceritakan Kembali Cerita Fantasi/Imajinasi dalam Film ..... 33
STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS CERITA IMAJINASI ..... 35
Kegiatan Belajar ..... 35
Tugas 1: Menentukan Struktur Teks Cerita Imajinasi ..... 38
Tugas 2: Latihan Kebahasaan Teks Cerita Imajinasi ..... 39
Tugas 3: Menulis Teks Cerita Imajinasi ..... 40
Uji Kompetensi ..... 41
Pengayaan Terbuka ..... 46

TEKS PROSEDUR ..... 47
MENGIDENTIFIKASI DAN MENYIMPULKAN ISI TEKS PROSEDUR ..... 48
Kegiatan Belajar ..... 48
Tugas 1 Mengenali Ciri Umum Teks Prosedur ..... 50
Tugas 2 Mengidentifikasi Perbedaan Dua Teks Prosedur ..... 51
Tugas 3 Menemukan Ragam Jenis Teks Prosedur ..... 52
MENELAAH STRUKTUR DAN MENULIS TEKS PROSEDUR ..... 55
Kegiatan Belajar ..... 55
Tugas 1: Menentukan Struktur Teks Prosedur ..... 56
Tugas 2: Latihan Menentukan Struktur dan Kebahasaan ..... 60
Tugas 1 Menulis Teks Prosedur “Membuat Jus Alpukat” ..... 60
Tugas 2 Menjadi Youtuber Dengan Teks Prosedur ..... 62
Uji Kompetensi ..... 63
Pengayaan Terbuka ..... 68
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI ..... 69
MENGIDENTIFIKASI DAN MENYIMPULKAN TEKS LHO ..... 70
Kegiatan Belajar ..... 70
Tugas 1 Menentukan Garis Besar Teks Laporan Hasil Observasi ..... 71
Tugas 2 Menentukan Gagasan Umum dan Gagasan Khusus ..... 73
Kegiatan Belajar ..... 75
Tugas 3: Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi ..... 77
Tugas 4: Mengenal Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi ..... 77
Pengayaan 1 Membuat Rangkuman Teks Laporan Hasil Observasi Dari Membaca Buku ..... 78
Uji Kompetensi ..... 79
Pengayaan Terbuka ..... 83
DAFTAR PUSTAKA ..... 84

# PENGENALAN BUKU INTERMEDIA

Buku ini disusun dengan berbagai prinsip pendekatan pembelajaran yang sesuai dan ideal untuk melaksanakan pembelajaran berbasis multimedia. Salah satu pendekatan utama yang digunakan dalam penyusunan buku ini adalah pendekatan *Open Ended Learning*

## KEGIATAN BELAJAR

Eksplorasi Problem Terbuka
Konstruksi Permasalahan
Pemecahan Masalah
Penilaian Mandiri

## UJI KOMPETENSI (PENGAYAAN)

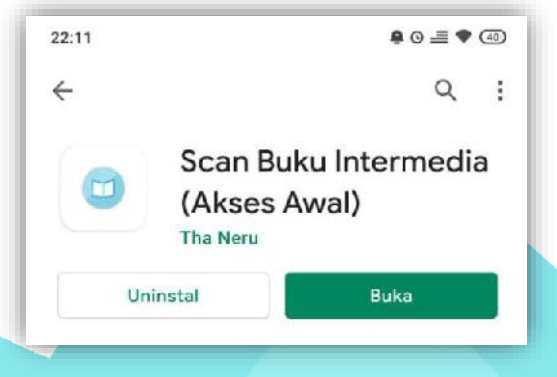
Pada bagian ini, disajikan soal-soal untuk membantu siswa mengevaluasi ketercapaian pembelajaran.

**QR CODE** Integrasi media digital berupa video dan audio materi pembelajaran. QR CODE dapat dibaca dengan aplikasi pembaca QR CODE

Jenis QR CODE dalam buku ini ada tiga:
1. Kartu belajar
2. Latihan
3. Pembahasan

| Multimedia untuk Belajar | Berisi Materi Latihan | Pembahasan Tugas dan Latihan |
|---|---|---|
| **KARTU BELAJAR** | **LATIHAN** | **PEMBAHASAN** |

Aplikasi dapat diunduh di Google Playstore dengan kata kunci **Scan Buku Intermedia**



## KURIKULUM BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII
## PERMENDIKBUD NOMOR 24 TAHUN 2016

| | |
|---|---|
| 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. | 4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual. |
| 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. | 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. |
| 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar. | 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual |
| 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar. | 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan. |
| 3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. | 4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cindramata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar. |
| 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. | 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cindramata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis |
| 3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan. | 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar. |
| 3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan. | 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan. |




# TEKSDESKRIPSI

3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang diden gar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual .

4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

## MENGIDENTIFIKASI CIRI UMUM TEKS DESKRIPSI

**Apa Yang Kita Pelajari?**

| | |
|---|---|
| Teks Deskripsi | Ciri umum teks deskripsi |
| | Mengidentifikasi teks deskripsi menggunakan pengindraan |
| | Kalimat deskripsi: Kalimat yang menjelaskan suatu objek secara rinci/spesifik |
| | Jenis teks deskripsi: 1) Berdiri sendiri, 2) Bergabung dengan teks yang lain |

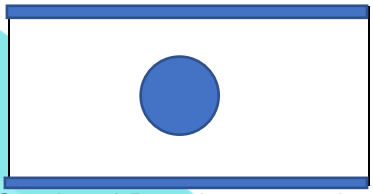
## Apersepsi

Pernahkah kamu mengunjungi sebuah objek wisata? Misalnya saja objek wisata di Kota Lama Semarang. Tentu banyak bagian menarik yang dapat kamu ceritakan kepada teman-temanmu. Nah, proses menceritakan kembali pengalaman merupakan salah satu bentuk penerapan teks deskripsi. Dengan menceritakan kembali apa yang kamu lihat, sesungguhnya temanmu bisa seolah-olah berada di sana. Teks deskripsi merupakan salah satu sarana menggambarkan sebuah objek atau keadaan dengan media bahasa. Teks deskripsi mampu menciptakan suasana imajiner dengan memanfaatkan pancaindra. Suasana imajiner pada teks deskripsi akan semakin mudah dilihat/dirasakan oleh pembaca jika penulis memiliki kemampuan untuk membahasakan objek secara detail.

## Kegiatan Belajar

| Deskripsi | Pengindraan |
|---|---|
| Perpustakaanku berukuran 40 meter persegi. Di dalamnya terdapat beberapa kelompok buku. Kelompok buku tersebut adalah fiksi, nonfiksi, pengetahuan umum, dan referensi. Setiap hari pengunjung perpustakaanku rata-rata 50 orang. Jumlah pengunjung yang begitu banyak bisa dilayani oleh satu orang pustakawan.<br>Perpustakaanku cukup luas. Bangunan di perpustakaan bersudut siku siku. Jejeran rak buku diletakan di Utara dan Selatan ruangan. Selain itu di tengah ruangan tersebut ada rak buku putar. Ukurannya cukup besar. | Pada teks deskripsi ini, indra penglihatan sangat dominan digunakan |

Gambar imajinasi mengenai letak posisi rak perpustakaan sebagai berikut.



*Gambar 1.Denah perpustakaan*

Semakin rinci penulis mendeskripsikan objeknya, semakin jelas pula gambaran objek yang diterima pembaca. Berikut ilustrasinya.



*Gambar2. Ilustrasi Perpustakaan*

Penerimaan ilustrasi objek sangat berhubungan dengan pengetahuan pembacanya. Bayangkan jika penulis mengatakan “Rak di perpustakaan itu berwarna coklat krem,” t etapi pembaca tidak tahu apa itu coklat krem. Hal itu membuat informasi yang disampaikan kurang tepat. Kemampuan membaca sangat dipengaruhi oleh pengalaman membaca. Jadi, ayo budayakan membaca buku!

KARTU BELAJAR

**Scan QR Code Tersebut dengan HP mu untukmengenal teks deskripsi.**

## Tugas 1 : Membuat Deskripsidengan Indra (Pengindraan)

Pada sesi ini kamu akan belajar mendeskripsikan sebuah suasana di kebun stroberi. Coba tuliskan sebuah teks deskripsi yang sesuai dengan jenis indra yang digunakan!

| Kalimat | Jenis Indra |
|---|---|
| Stroberi yang matang di ladang berwarna merah. Begitu manis, tak sedikitpun masam terasa di seratnya. Berbeda dengan yang mentah, rasanya asam dan getir di permukaan lidah. | Penglihatan |
| | Penglihatan |
| | Pendengaran |
| | Penciuman |
| | Pengecap |
| | Peraba |
| Total Skor | 100 |






## Tugas 2 : Menentukan Penggunaan Indra (Pengindraan) dalam Teks Deskripsi

Pada sesi ini kamu akan belajar menentukan penggunaan indra pada sebuah teks deskripsi. Sebuah teks deskripsi bisa saja menggunakan lebih dari satu jenis indra. Tentukan jenis indra yang digunakan pada tabel berikut!

| Kalimat | Jenis Indra |
|---|---|
| Air sungai mengalir di sana. Gemercik suaranya menambah asri suasana. Burung kecil bernyanyi diiringi bunyi seruling petani. Aku tak hafal lagunya, tapi merdu. | Pendengaran |
| Aku terbaring di atas rumput. Lembut rasanya, seperti terbaring di atas bulu-bulu halus kemoceng. Angin berhembus meraba mukaku. Sejuk dan lembut kurasa | |
| Susasana di desa begitu asri. Hijau lepas memandang, penuh daun dan pohon rindang. Burung biru melintas, ku tak tahu namanya tapi cantik. Di sini, warna-warni bunga dan kupu-kupu bukan hanya sekadar cerita dari buku saja. | |
| Wangi rumput dan bunga bercampur jadi tak tentu baunya, tapi nyaman. Ini berbeda dengan wangi kapur barus atau pewangi ruangan di kota, yang hanya memiliki satu bau. Tak begitu harum memang, tapi menyegarkan. | |
| Tin…tin…tin…, suara klakson bersahut-sahutan. Waktu belum menunjukan pukul 07.00 tetapi kendaraan sudah memenuhi jalan dengan suaranya yang gemuruh. | |
| Anggur ini terasa nikmat. Kelezatannya merupakan perpaduan rasa manis dan asam yang sempurna. Dicampur dengan campuran buah lain melengkapi kesempurnaan rasa. Rujak ini nikmat. | |
| Total Skor | |

KARTU BELAJAR

EVALUASI JAWABAN

# STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI

**Apa yang Kita Pelajari?**

| | |
|---|---|
| Teks Deskripsi | Menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi. |
| | Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan strukturnya. |

## Apersepsi

Seorang pelukis membutuhkan teknik tertentu untuk mewujudkan imajinasinya. Teknik tersebut misalnya sudut pandang, jarak, pewarnaan, dan sebagainya. Sama halnya dengan pelukis yang hendak mewujudkan imajinasinya, menulis teks deskripsi juga membutuhkan tek nik. Ada kerangka yang mesti dipatuhi oleh penulis agar teks deskripsi tersampaikan dengan baik. Kerangka tersebut adalah struktur teks deskripsi.

## Kegiatan Belajar

### Identifikasi

- Merupakan sebuah proses untuk mencari tahu hal-hal yang bersifat umum "objek" yang akan dideskripsikan. Hal umum dapat berupa nama objek, lokasi, gambaran umum, dan sebagainya.

### Deskripsi Bagian

- Merupakan sebuah proses untuk merinci bagian-bagian objek. Perincian dapat dilakukan dengan menceritakan detail objek seperti bagian-bagian ruangan, bagian tubuh, bentuk, warna, corak, proses berlangsungnya, atau ciri-ciri lain yang khas.

### Penutup

- Berisi kesan penulis terhadap objek yang diceritakan. Di sini, unsur subjektivitas penulis berperan penting dalam penyampaian deskripsi.

# KAPAL PINISI




*Seret struktur pada kolom berikut dan letakan pada bagian struktur yang tepat!*

**IDENTIFIKASI** | **DESKRIPSI BAGIAN** | **PENUTUP**

| Teks | Struktur |
|---|---|
| Suku Bugis di Makasar terkenal sebagai pelaut yang andal. Salah satu bukti nyata kehandalannya adalah Kapal Pinisi. Kapal Pinisi merupakan sebuah kapal layar tradisional . Kapal buatan suku Bugis ini tidak memakai mesin. | |
| Bentuk kapal Pinisi pada dasarnya hampir sama dengan kapal-kapal lain. Hal yang membedakan kapal Pinisi dengan kapal lain adalah layarnya. Ada tujuh layar yang terbagi menjadi tiga bagian. Tiga layar terpasang pada bagian anjungan depan kapal, dua layar di tengah, dan dua layar di belakang.<br>Saat ini kapal Pinisi masih digunakan sebagai alat transportas i, khususnya untuk pariwisata. Kalian bisa mencobanya jika hendak berwisata ke Taman Nasional Labuan Bajo dan Kepulauan Seribu.<br>… | KERJAKAN |
| Ternyata Indonesia memiliki kebudayaan keren yang masih eksis hingga sekarang. Bangga rasanya memiliki budaya yang hebat seperti Kapal Pinisi ini. | |

1. Tentukan struktur teks tersebut , gunakan kode QR di samping teks untuk mengerjakan!
2. Menurutmu, topik apa yang dapat ditambahkan untuk memperkaya deskripsi bagian teks tersebut?



Sumber: *Dokumen Pribadi – Lawang Sewu*

PANDUAN

Buatlah deskripsi dari gambar - gambar bangunan Lawang Sewu tersebut!

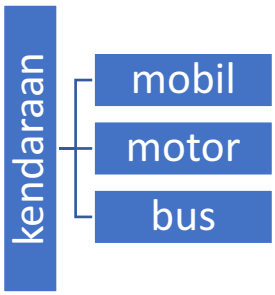
Deskripsikan gambar bangunan Lawang Sewu tersebut dengan fokus terhadap warna masing-masing bagiannya!

**KEBAHASAAN**

- Setiap teks pasti memiliki bahasa yang khas. Kreativitas bahasa tergantung pengetahuan penulis terhadap kosa kata. Dalam teks deskripsi, penulis membutuhkan sebuah bahasa yang bisa digunakan untuk menggambarkan objek secara khas. Tiga kebahasaan yang akan kita pelajari pada topik ini adalah
- 1. Kata umum – kata khusus
- 2. Sinonim
- 3. Kalimat bermajas personifikasi

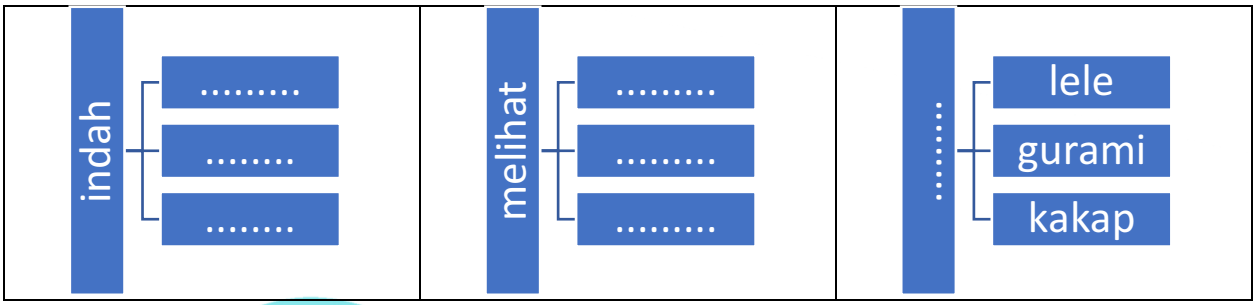
**1. Kata Umum – Kata Khusus**

Relasi antara kata umum dan kata khusus terjadi pada bagian lingkup makna. Makna yang lebih luas adalah kata umum dan makna yang lebih sempit adalah kata khusus.




Makna kata "kendaraan" lebih luas dibandingkan kata "mobil, motor, bus" karena itu kendaraan disebut kata umum dan "mobil, motor, bus" disebut kata khusus.

**Berlatihlah mencari kata khusus/umum dari tabel berikut ini!**




KARTU BELAJAR

**2. Sinonim**

Relasi sinonim terjadi karena adanya persamaan makna kata. Sinonim dalam teks deskripsi berfungsi menciptakan fokus yang menarik dan khusus. Sinonim terikat dengan konteks kalimat. Artinya kata bersinonim harus diletakan pada kalimat yang tepat seh ingga makna yang timbul sama.

Tentukan relasi kata dalam tabel dan buatlah konteks kalimat sesuai dengan contoh yang diberikan!

| Kata | Sinonim | Konteks Kalimat | Pilihan Kata |
|---|---|---|---|
| Menarik | Mengesankan | Contoh:<br>Penampilannya **menarik.**<br>Penampilannya **mengesankan.** (bersinonim)<br><br>Kata menarik dan mengesankan dengan konteks kalimat tersebut bersinonim. Tetapi kata menarik tidak akan sama dengan kata mengesankan jika konteks kalimatnya diubah.<br><br>Ia **menarik** tasku.<br>Ia **mengesankan** tasku. (tidak bersinonim) | menawan<br>melirik<br>bagus<br>memeriksa<br>berjaya<br>elok<br>sukses<br>tercapai<br>memandang<br>lulus<br>molek<br>menengok |
| Indah | ..... | | |
| Berhasil | ..... | | |
| Melihat | ..... | | |

PEMBAHASAN

| 3. **Majas Personifikasi**<br>Majas personifikasi memiliki ciri “memberikan sifat - sifat/perilaku manusia” kepada benda/objek. Majas personifikasi dalam teks deskripsi membantu penulis untuk menyampaikan imajinasi agar seolah - olah dapat dirasakan oleh pembaca melalui panca indranya. |
|---|

| **Ciri atau perilaku manusia** | **Kalimat dengan majas personifikasi** |
|---|---|
| Menyerbu | Hujan **menyerbu** bumi sore ini. (Maksud dari kalimat tersebut adalah sore ini hujan turun. Perilaku menyerbu adalah perilaku manusia.) |
| | |
| | |
| | |

**PEMBAHASAN**

PEMBAHASAN

## Tugas 1: Kalimat Spesifikdan Tidak Spesifik

Dalam tugas kali ini, kita akan belajar membuat kalimat spesifik dan kalimat tidak spesifik. Untuk mengetahui sebuah kalimat spesifik atau tidak, kamu dapat melihat contoh pada tabel berikut!

| Contoh Kalimat Tidak Spesifik | Contoh Kalimat Spesifik |
|---|---|
| Buah stroberi di  dalam keranjang | Buah stroberi merah matang memenuhi keranjang berwarna coklat kayu. |

| No | Kalimat tidak spesifik | Kalimat spesifik |
|---|---|---|
| 1 | Rumah milik Pak RT. | |
| 2 | Pohon mangga itu tinggi. | |
| 3 | Sungai itu bersih. | |
| 4 | Ukiran kursi itu kasar. | |
| 5 | Harumnya masakan ibu. | |
| | Total Skor | |

KARTU BELAJAR

PEMBAHASAN

## Tugas 2: Menentukan Kalimat Spesifik dan Tidak Spesifik

Dalam tugas kali ini, kamu diminta membuat kalimat spesifik dan kalimat tidak spesifik secara mandiri.

| No | Kalimat Spesifik | Kalimat Tidak Spesifik |
|---|---|---|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |
| | Total Skor | |

## Tugas 3: (Kebahasaan) Kata Umumdan Khusus

Dalam latihan kali ini, kita akan belajar menggunakan kata umum, kata khusus, kata sifat, kata emosi kuat, serta penggunaanya dalam sebuah kalimat perincian.

KARTU BELAJAR

| No | Kata Umum | Kata Khusus |
|---|---|---|
| contoh | kendaraan | mobil, motor, truk, bis, sepeda |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

| No | Kata Sifat | Kata Emosi Kuat |
|---|---|---|
| contoh | indah | menarik, elok, memesona, menakjubkan |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

| No | Kalimat | Kalimat Perincian |
|---|---|---|
| contoh | Beta adalah teman yang baik. | Beta selalu menjenguk aku jika sakit. Tak lupa ia juga meminjamkan buku catatannya. Dia ramah terhadap siapa saja. |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

## Uji Kompetensi 1

Teks deskripsi ada yang berdiri sendiri, tetapi ada juga yang bergabung dengan teks lain. Berikut adalah contoh teks deskripsi yang terdapat pada teks narasi.



*https://png.pngtree.com*

| Judul Cerita : Lotus Hijau dan Dunia Buta |
|---|
| Tempat ini berada di daratan Sirai. Berada di sebelah aliran sungai Khar, Lotus Hijau memiliki banyak rawa dan pepohonan lebat. Lokasi Desa ini sangat terisolasi dari dunia luar.Tidak ada suku lain penghuni Lotus Hijau selain suku asli Lotus Hijau. Hal itu karena lokasinya yang sulit dijangkau, dan memiliki rawa berbahaya yang dijaga Zahak.<br><br>Zahak merupakan ikan monster berukuran lima meter. Meski disebut ikan, bentuknya lebih mirip ular raksasa. Ia selalu siap memangsa mahluk hidup yang bergerak didekatnya. Karena monster itu, setiap rumah di Lotus Hijau berada di atas pohon dengan ketinggian mini mal duapuluh meter.<br><br>Dengan banyaknya nutrisi dari rawa, pohon-pohon di tempat ini berukuran besar dan menjulang tinggi hingga puluhan meter. Selain tinggi, dahanya berukuran besar dan lebat. Dahan antara satu pohon dan pohon lain saling terhubung. Hal itu memudahkan orang untuk berjalan di atas pohon. |

Carilah teks deskripsi lain dalam sebuah buku fiksi novel, cerpen, dan dongeng. Kamu juga dapat menuliskan teks deskripsi yang berada pada bahan bacaan nonfiksi seperti teks berita, majalah, koran, dan sebagainya.

| |
|---|
| Judul Bacaan :<br>Sumber : |
| Isi deskripsi : |

| |
|---|
| Judul Bacaan :<br>Sumber : |
| Isi deskripsi : |

| |
|---|
| Judul Bacaan :<br>Sumber : |
| Isi deskripsi : |

| |
|---|
| Judul Bacaan :<br>Sumber : |
| Isi deskripsi : |





## Uji Kompetensi 2

*Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

Perpustakaanku berukuran 40 meter persegi. Di dalamnya terdapat beberapa kelompok buku. Kelompok buku tersebut adalah fiksi, nonfiksi, pengetahuan umum, dan referensi. Setiap hari pengunjung perpustakaanku rata - rata 50 orang. Jumlah pengunjung yang begitu banyak bisa dilayani oleh satu orang pustakawan. Perpustakaanku cukup luas. Bangunan di perpustakaan bersudut siku - siku. Jejeran rak buku diletakan di utara dan selatan ruangan. Selain itu di tengah ruangan tersebut ada rak buku putar. Ukurannya cukup besar.

1. Objek utama yang dideskripsikan pada teks tersebut adalah ....
   A. pengunjung
   B. perpustakaan
   C. rak buku
   D. buku- buku

Bangunan di perpustakaan bersudut siku - siku.

2. Berdasarkan deskripsi penulis, bentuk bangunan perpustakaan tersebut adalah ....
   A. segitiga
   B. persegi
   C. lingkaran
   D. jajar genjang

Salah satu tempat wisata menarik di Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona dan cocok untuk bersantai melihat matahari terbenam .

3. Pengindraan yang digunakan dalam kalimat deskripsi tersebut adalah ....
   A. penglihatan
   B. pendenganran
   C. penciuman
   D. peraba

Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah- olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat.

4. Pengindraan yang digunakan dalam kalimat deskripsi tersebut adalah ....
   A. penglihatan
   B. pendenganran
   C. penciuman
   D. peraba

*Bacalah petikan deksiprisi berikut !*

Pantai bersih dengan buih- buih putih bergradasi abu - abu dan kombinasi hijau sungguh elok. Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau.

5. Pengindraan yang digunakan dalam kalimat deskripsi tersebut adalah ....
   A. penglihatan
   B. pendenganran
   C. penciuman
   D. peraba

Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh.

6. Pengindraan yang digunakan dalam kalimat deskripsi tersebut adalah ....
   A. penglihatan
   B. pendenganran
   C. penciuman
   D. peraba

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung.

7. Pengindraan yang digunakan dalam kalimat deskripsi tersebut adalah ....
   A. pendengaran
   B. penciuman
   C. peraba
   D. penglihatan

Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

8. Pengindraan yang digunakan dalam kalimat deskripsi tersebut adalah ....
   A. pendenganran
   b. penciuman
   c. peraba
   d. penglihatan

Aku terbaring di atas rumput. Lembut rasanya, seperti terbaring di atas bulu - bulu halus kemoceng. Angin berhembus meraba mukaku. Sejuk dan lembut kurasakan.

9. Pengindraan yang digunakan dalam kalimat deskripsi tersebut adalah ....
   A. pendengaran
   b. penciuman
   c. peraba
   d. penglihatan

Wangi rumput dan bunga bercampur jadi tak tentu baunya, tapi nyaman. Ini berbeda dengan wangi kapur barus atau pewangi ruangan di kota, yang hanya memiliki satu bau. Tak begitu harum memang, tapi menyegarkan.

10. Pengindraan yang digunakan dalam kalimat deskripsi tersebut adalah ....
    A. pendengaran
    b. penciuman
    c. peraba
    d. penglihatan

***Bacalah kutipan teks berikut!***

(1) Dari balik tirai hujan sore hari pohon - pohon kelapa di seberang lembah menari dan memainkan tubuhnya dengan lincah. (2) Pelepah - pelepah yang kuyup menambah keunikan gerakan sang penari. (3) Batang - batang yang ramping dan meliuk - liuk oleh embusan angin seperti sedang menari. (4)Perbandingan keindahannya adalah 11:12 dengan surga.

11. Majas yang dominan digunakan pada kutipan teks tersebut adalah ….
    A. hiperbola
    B. personifikasi
    C. litotes
    D. paradoks

*Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 12 – 14!*

(1) Memasuki bibir Pantai Senggigi, kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. (2) Angin lembut terasa mengelus kulit. (3) Garis Pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam membuat kita merasakan surga dunia. (4) Ombak yang tenang di pantai ini membuat suasana semakin lengkap. (5) Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih - buih putih bersih. (6) Sungguh elok pemandangan pantai ini. (7) Bukit- bukit tangguh nampak menjadi latar bagian pantai. (8) Pantai Senggigi dengan pesonanya benar- benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang.

*Sumber: Buku Bahasa Indonesia Kelas VII, Kementerian Pendidikan danKebudayaan, halaman 1213*

12. Kata khusus yang terdapat dalam kalimat kelima paragraf teks deskripsi tersebut adalah ....
    A. kejauhan, tampak
    B. biru toska, putih bersih
    C. hamparan permadani
    D. hiasan buih- buih

13. Majas personifikasi dalam paragraf teks deskripsi tersebut terdapat dalam kalimat ....
    A. (1) dan (2)
    B. (3) dan (4)
    C. (5) dan (6)
    D. (7) dan (8)

14. Majas hiperbola terletak pada kalimat nomor….
    A. (1)
    B. (2)
    C. (3)
    D. (4)

15. Jenis teks deskripsi yang penggambaran objeknya menurut kesan yang dimiliki oleh si penulis disebut teks deskripsi ....
    A. objektif
    B. subjekstif
    C. spasial
    D. spesial

*Bacalah kutipan teks berikut!*

Setiap memandang wajahnya, hatiku terasa teduh. Ya, wajah ibukumemang meneduhkan. Matanya yang bulat menyiratkan kasih sayang kepada orang lain. Tangannya yang mungil dan lembut mengajari kami berjalan untuk pertama kalinya. Dengan tangannya yang mungil, ibuku menyuapi kami untuk pertama kalinya dan menghapus air mata kami saat kami menangis.

Rambut ibu yang indah menggambarkan keindahan pikirannya. Tidak pernah terbesit dalam pikirannya berbuat buruk kepada orang lain. Dengan bibir mungilnya nasihat - nasihat indah tentang kehidupan mengalir ke telinga kami.

16. Objek yang dideskripsikan dalam teks tersebut adalah ....
    A. wajah ibuku
    B. tangan ibuku
    C. keramahan ibuku
    D. sosok ibuku

17. Kata khusus dari kata umum melihat adalah ....
    A. menakjubkan, memukau, menyentuh
    B. menampar, memikul, memprihatinkan
    C. menyentuh, menawan, memerhatikan
    D. melotot, mengamati, menonton

18. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Sinonim kata kokoh dalam kalimat tersebut adalah ....
    A. kuat
    B. keras
    C. tegak
    D. kekeuh

19. Struktur teks deskripsi meliputi ....
    A. pembukaan, isi, penutup
    B. identifikasi, bagian umum, penutup
    C. identifikasi, deskripsi bagian, simpulan
    D. pembukaan, bagian tengah, simpulan

***Bacalah cuplikan teks deskripsi berikut!***

> Indonesia terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia. Negara ini juga diapit oleh dua samudra yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.
> Negara Indonesia adalah negara kepulauan karena memiliki lebih dari 17.504 pulau. Indonesia juga disebut sebagai paru-paru dunia.

20. Kalimat yang cocok untuk mendeskripsikan " Indonesia juga disebut sebagai paru-paru dunia" adalah ….
    A. Indonesia memiliki garis pantai yang sangat luas, dengan banyak pulau.
    B. Indonesia memiliki aneka ragam binatang, ada macan, badak, orang utan, dan komodo.
    C. Indonesia memiliki hutan lebat yang menghasilkan banyak oksigen.
    D. Indonesia memiliki potensi sumber alam laut yang besar.

PEMBAHASAN

## Pengayaan Terbuka

1. Dapatkah kamu menemukan teks deskripsi di lingkungan sekitarmu, tuliskan di mana dan bentuknya (teks deskripsi/bergabung dengan teks lain)?

2. Bagaimana caramu untuk memahami isi dari teks deskripsi?

3. Apakah kamu sanggup menulis teks deskripsi sesuai dengan strukturnya? Jika kamu diminta menulis teks deskripsi sebuah objek, apa yang akan kamu lakukan?

4. Tuliskan kebahasaan yang kamu pelajari pada materi teks deskripsi!







# PULAU BUNGIN




Banyak yang menganggap bahwa Pulau Jawa adalah pulau terpadat di Indonesia. Ternyata ada sebuah pulau di Sumbawa, NTB yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tinggi. Nama pulau tersebut adalah Bungin. Proyeksi kepadatan ini berdasarkan luas pulau dan jumlah penduduk yang menghuninya.

*SCAN untuk melihat pulau Bungin*

Bukan hanya terpadat di Indonesia, Pulau Bungin menjadi salah satu pulau terpadat di dunia. Sejak tahun 1800-an, pulau ini dihuni oleh Suku Bajo dari Sulawesi Selatan. Sebagian penduduk Pulau Bungin tidak meninggalkan tanah kelahirannya. Pulau Bungin memiliki jumlah penduduk 3400 jiwa. Sementara luas pulau ini hanya 8,5 hektar. Kepadatan pulau membuat banyak rumah berjejer dan berhimpitan. Jika dilihat dari angkasa, akan terlihat jejeran rumah tanpa sekat. Bahkan tidak ada vegetasi tumbuh di pulau ini.

Kepadatan penduduk membuat Pulau Bungin tidak memiliki garis pantai, karena sepanjang pesisir pulaunya seluruhnya dibangun menjadi tempat tinggal. Keterbatasan lahan membuat warga yang ingin membangun rumah harus melakukan reklamasi pantai.

Mengingat kondisi geografisnya, rumah-rumah di Pulau Bungin berbentuk rumah panggung. Pondasi rumah-rumah di pulau Bungin dibuat dari batu karang hasil reklamasi.
Pemandangan sekitar Pulau Bungin cukup eksotis karena berada di laut. Pemandangan laut lepas dan hanya bukit pulau-pulau sekitar yang menjadi pembatas mata. Setiap hari kita bisa melihat matahari terbit dan tenggelam secara sempurna. Lautan menjadi sarana bermain yang menyenangkan bagi anak-anak Suku Bajo penghuni Pulau Bungin.

Sungguh menarik jika kita membahas Nusantara, dengan berbagai keunikan geografis, suku, budayanya. Pulau Bungin merupakan salah satu warna di Nusantara. Masih banyak warna menarik yang Tuhan berikan di bumi Nusantara.

5. Melihat kepadatan penduduk pada Pulau Bungin, dapatkah kamu memberikan contoh dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan manusianya?

6. Deskripsikan kondisi ideal menurutmu, bandingkan dengan kondisi Pulau Bungin seharusnya!

7. Deskripsikan proyeksi pengembangan Pulau Bungin yang dapat kamu lakukan jika kamu mempunyai modal dalam jumlah besar. Kira-kira pulau seperti apa yang kamu inginkan?



# TEKS CERITA IMAJINASI

3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.

3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.

4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.

4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

## MENGIDENTIFIKASI TEKS CERITA FANTASI/IMAJINASI

**Apa yang Kita Pelajari?**

| | |
|---|---|
| Teks Cerita Imajinasi | Mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi/imajinasi. |
| | Menceritakan kembali isi teks cerita fantasi/imajinasi. |
| | Meringkas cerita fantasi/imajinasi dari tayangan film. |

## Apersepsi

Seorang penulis adalah raja akan duniannya. Kalian tentu pernah melihat atau membaca cerita imajinasi bukan? Banyak film-film yang dibuat berdasarkan sebuah karya imajinasi. Satu ciri khas cerita imajinasi ialah perwujudan yang dapat menentang hukum alam. Ya, dalam cerita imajinasi tidak terikat oleh hukum alam. Kemampuan seperti berpindah tempat, terbang, atau kembali ke masa lalu bisa terjadi dalam sebuah cerita imajinasi. Lalu, untuk apa cerita imajinasi itu dibuat? Cobalah pelajari dalam BAB ini.

## Kegiatan Belajar

**LOTUS HIJAU DAN DUNIA BUTA**



*Ilustrasi gambar: freepik.com*

Tempat tinggal Teru berada di daratan Sirai. Lokasinya di sebelah aliran sungai Khar . Lotus Hijau memiliki banyak rawa dan pepohonan lebat. Lokasi desa ini sangat terisolasi dari dunia luar. Tidak ada suku lain penghuni Lotus Hijau selain suku Lotus Hijau. Hal itu karena lokasinya yang sulit dijangkau, dan memiliki rawa berbahaya yang dij aga ikan monster yang bernama Zahak.

Desa Lotus Hijau memiliki keunikan yaitu bunga ajaib yang bercahaya Ketika tidak terkena cahaya. Bunga itu merupakan sumber cahaya utama Desa Lotus Hijau. Hal itu karena rimbunnya dedaunan membuat matahari tidak dapat menembus Bumi.

"Teru, gawat…sudah lebih dari seminggu bunga lotus hijau memancarkan cahayanya," kata Ketua Suku Lotus Hijau. Wajahnya kini sedang memasang raut serius. Meskipun Ia sudah tidak muda lagi, aura keperkasaan masih terpancar dari tubuhnya.

"Benar-benar gawat Deur, Sahaya telah hilang," kata Teru setelah ia melihat angkasa dari balik rimbu nnya dedaunan. Sahaya merupakan sebutan matahari di desa ini.

"Hilang? Apa maksudmu Teru?" raut cemas semakin terlihat di wajahnya. "Beberapa hari ini tak kulihat sedikitpun cahaya dari la ngit. Langit begitu gelap. Deur hal aneh juga terjadi di ujung cakrawala, aku melihat mawar merah menyala -nyala." Teru menjelaskan apa yang ia lihat dari puncak pohon tertinggi .

"Teru, kumpulkan semua Parama!" kata Deur. Parama dalam bahasa Qor, atau bahasa yang digunakan oleh orang-orang di Lotus Hijau memiliki arti tidak akan mati. Parama dipilih dari pemuda-pemuda desa Lotus Hijau yang kematiannya tidak dapat diramalkan. Parama berjumlah enam orang. Mereka adalah Sagre, Lot, Sera, Teru, Dei, Lilith.

"Parama, cari penyebab Sahaya menghilang!" perintah Deur.

"Baik Deur," para Parama menjawab serentak.

"Masing-masing dari kalian bawalah bunga Lotus Hijau pada lentera. Itu akan menjadi sumber cahaya kalian," Deur segera memasukan bunga Lotus Hijau pada masing-masing lentera.

"Deur, lebih baik aku berangkat sendiri daripada bersama Teru," kata Lot yang sebelumnya memiliki konflik dengan Teru. Lot tidak terima bahwa Teru yang terpilih menjadi Parama, bukanya adiknya Aga. Padahal dalam pertarungan kompetisi pemilihan Parama, Teru dikalahkan Aga. Memang kemampuan bertarung Teru tidak sebaik Aga.

"Sudahlah Lot, ketua memilih Teru karena kecerdasannya," kata Lilith.

"Hummph .." balas Lot.

Para Parama segera pergi untuk mencari penyebab Sahaya menghilang. Namun, begitu keluar dari Desa Lotus Hijau, suhu udara berubah drastis. Kini hanya daratan beku yang mereka l ihat. Hilangnya Sahaya membuat dunia kehilangan kehangatan. Sumber kehangatan dan cahaya mereka hanya dari bunga ajaib Lotus Hijau yang dibawa Parama.

"Dunia berubah secepat ini hanya dalam waktu beberapa hari Sahaya menghilang," kata Sagre terhera-heran.

"Kau benar Sagre," jawab Teru.

Wush.. tiba-tiba sebuah tombak menerjang ke arah Sagre. "Awas …" dengan cepat Teru menangkis tombak tersebut.

"Hmm … ternyata kalian para pengganggu yang menyebabkan kontrak sihirku tidak pernah selesai," kata laki-laki bertudung hitam.

"Kontrak sihir? Jangan-jangan kau yang menyebabkan Sahaya menghilang?" kata Teru sambil menodongkan senjatanya.

Pertempuran antara Pa rama dan laki-laki bertudung hitam pun terjadi. Pertempuran antara sihir dan ketangkasan membuat daerah sekitar porak poranda. Pria Bertudung Hitam mampu menandingi ketangkasan bertarun g kelima Parama.

"Lot, bantulah kami!" bujuk Lilith. Lot masih berdiam melihat rekanya bertempur. Melihat para Parama terdesak, Lot akhirnya luluh dan ikut membantu. Dengan bantuan sihir bunga Lotus Hijau dan kerjasama keenam Parama, akhirnya Pria Bertudung Hitam berhasil dikalahkan.

"Tunggu pembalasanku, dasar para penggarggu!" Pria Bertudung Hitam kabur setelah berhasil dikalahkan Parama.

Setelah Pria Bertudung Hitam pergi, Sahaya perlahan mulai terlihat Kembali. “Lihat, sepertinya semua ini ulahnya, Sahaya kembali terlihat setelah kita mengalahkannya.

“Untung kita mampu mengalahkannya. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi pada desa kita jika dia sampai berhasil menyelesaikan kontrak sihirnya,” kata Lilith dengan lega. “Terima kasih Lot kau mau membantu kami.”

Mereka akhirnya Kembali kepada Deur untuk memberikan laporan men genai penyebab Sahaya menghilang.

*Cuplikan cerita Lotus Hijau dan Dunia Buta: Yogananta Damar*

## Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Fantasi

Jika kalian membaca cerita imajinasi Lotus Hijau dan Dunia Buta tersebut, kalian tentu menemukan unsur-unsur seperti tema, tokoh, watak, latar, sudut pandang, amanat. Cobalah untuk menjelaskan unsur-unsur tersebut dalam tabel berikut ini.

| Unsur | Konstruksi Permasalahan |
|---|---|
| Intrinsik | Unsur yang terdapat dalam cerita. |
| Tema | Tema merupakan ide atau gagasan penulisan cerita. Tema dapat mencakup hal yang bersifat general atau spesifik. |
| Tokoh | Tokoh dalam teks cerita fantasi biasanya dibedakan menjadi beberapa jenis. Sesuai dengan keterlibatannya dalam cerita dibedakan antara tokoh utama (sentral) dan tokoh tambahan periferal). Tokoh disebut tokoh sentral apabila memenuhi tiga syarat, yaitu: a) paling terlibat dengan tema b) paling banyak berhubungan dengan tokoh lain c) paling banyak memerlukan waktu penceritaan.<br><br>Setelah kalian membaca teks cerita f antasi tersebut, identifikasi cerita Lotus Hijau dan Dunia Buta tersebut dengan bantuan pertanyaan berikut! |
| Watak (sifat/kebiasaan) | Unsur ini melekat pada tokoh. Watak berkaitan dengan sifat baik-buruk manusia. |
| Latar (tempat/waktu/ Suasana) | Unsur ini membantu pengarang mempertajam deskripsi pembaca terhadap situasi atau keadaan sang tokoh. Latar dapat berupa penggambaran tempat, waktu, ataupun suasana. |
| Sudut pandang | Sudut pandang berkaitan dengan cara pengarang memosisikan diri dalam cerita. Pernahkah kamu membaca cerita dengan tokoh “Aku”? Jika iya, maka pengarang memosisikan diri sebagai tokoh dalam cerita. Indikasi dari langkah ini adalah pembaca akan berimajinasi sebagai tokoh ketika membaca cerita.<br>a. Sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama: aku, saya, kita, kami<br>b. Sudut pandang orang pertama sebagai pelaku sampingan: Berperan sebagai saksi yang melihat segala kejadian tokoh utama. |





| | |
|---|---|
| | c. Sudut pandang orang ketiga : dia, ia, mereka<br>d. Sudut pandang orang ketiga serba tahu: Penulis berperan seperti seseorang yang mahatahu tentang tokoh yang ia ceritakan. Penulis biasanya menyebutkan nama tokoh-tokoh dalam bercerita. |
| Amanat | Amanat merupakan pesan yang diperoleh dari cerita. Pesan tersebut dapat secara aktif diciptakan oleh pengarang, tetapi juga bisa dicari sendiri dari sebuah kejadian. Pembaca dapat memeroleh amanat atau pesan cerita dari kejadian-kejadian dalam cerita. |
| **Unsur Ekstrinsik (di luar cerita)** | Unsur ini tidak terdapat dalam cerita. Unsur ekstrinsik adalah unsur di luar cerita yang memengaruhi cerita. Unsur ini misalnya bahasa, latar belakang (sosial budaya/pendidikan) pengarang. |

## Tugas 1: Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi "Lotus Hijau"

1. Menurutmu seberapa pentingnya unsur tokoh dalam cerita fantasi?

2. Mungkinkah untuk meniadakan unsur tokoh dalam sebuah cerita fantasi?

3. Watak apa yang kamu temukan pada cerita Lotus Hijau tersebut?

4. Menurutmu seberapa pentingnya unsur watak dalam cerita?

5. Apakah latar harus ada dalam setiap cerita?

6. Dalam cerita Lotus Hijau dan Dunia Buta, pengarang menggunakan sudut pandang yang mana?

7. Amanat apa yang kamu dapatkan dari cerita Lotus Hijau dan Dunia Buta?

8. Mengapa cerita tersebut tergolong cerita fantasi?

| |
|---|
| |

9. Apa komentarmu terhadap unsur fantasi yang ada pada cerita tersebut?

| |
|---|
| |

10. Bagian apa yang menarik dari cerita tersebut?

| |
|---|
| |

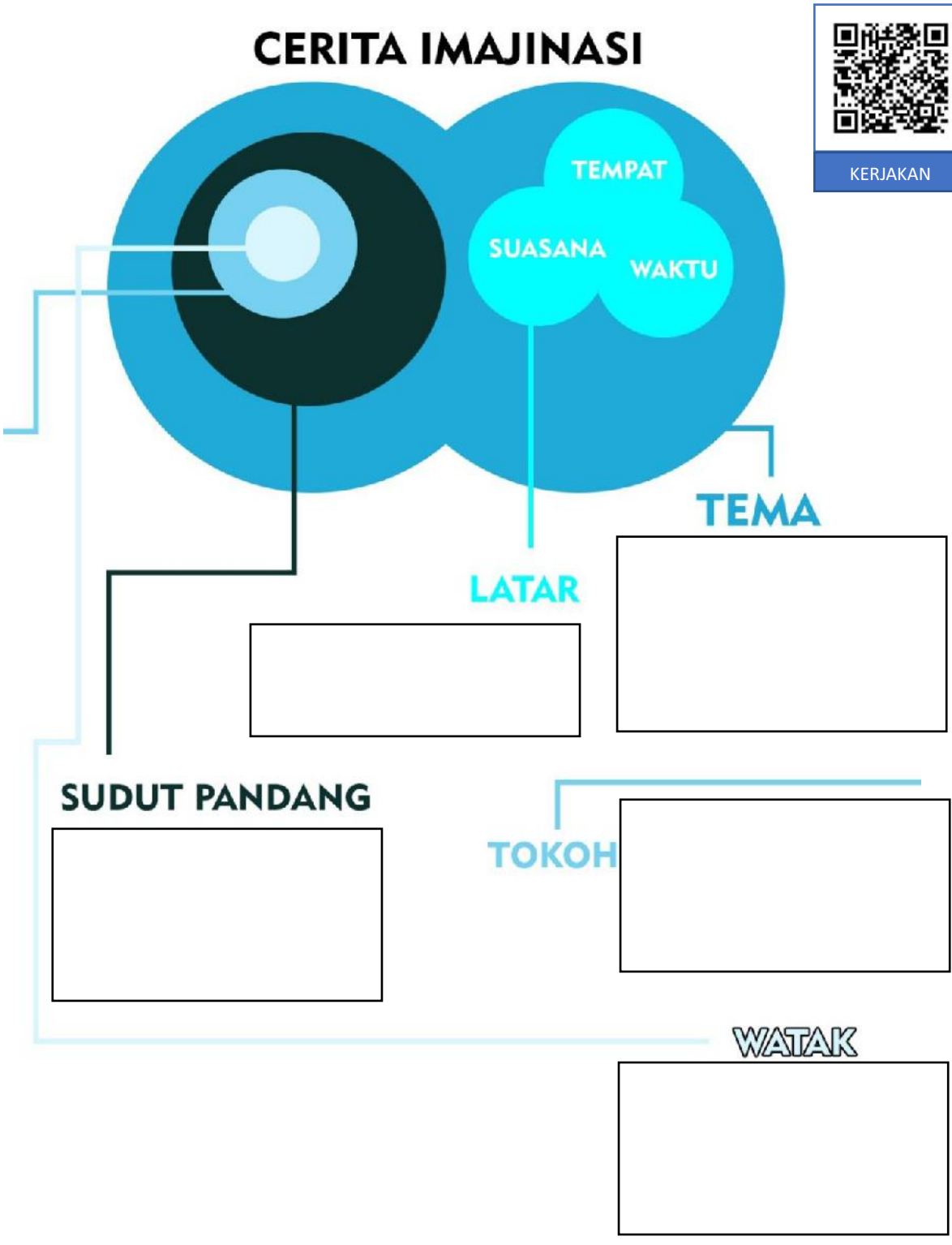
Cocokan jawabanmu dengan membuka penjelasan berikut ini (**PENILAIAN MANDIRI**)

PEMBAHASAN

## Tugas 2: Mengonstruksi Materi dalam Ringkasan Berbentuk Gambar

Selesaikan ringkas an mengenai unsur cerita imajinasi/ fantasi berikut ini . Berikan keterangan yang tepat untuk menjelaskan masing - masing unsur!

KERJAKAN



## Tugas 3: Menceritakan Kembali Cerita Fantasi/ Imajinasi dalam Film

| |
|---|
| Tuliskan keajaiban dan kemisteriusan dalam film tersebut! |

**Kategori Cerita Fantasi**

**Berdasarkan Kesesuian dengan Kehidupan**

Tahukah kamu bahwa berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan, cerita fantasi dibedakan menjadi dua kategori yaitu **cerita fantasi total** dan cerita **fantasi irisan** . Sesuai nama kategorinya, fantasi total berarti semua unsur dalam cerita merupakan rekaan pengarang. Baik tokoh, tempat atau latar, kejadian semuanya adalah rekaan pengarang. Berbanding terbailik dengan fantasi total, jenis fantasi irisan masih menggunakan acuan dunia nyata. Misal nama tokoh, latar, at au kejadian diambil dari kehidupan nyata yang kemudian difantasikan.

**Berdasarkan Latar Terjadinya Peritiwa**

Berdasarkan latarnya, cerita fantasi dapat dikategorikan menjadi dua yaitu **cerita fantasi lintas waktu** dan **cerita waktu sezaman** . Sesuai dengan Namanya, cerita fantasi sezaman memakai satu latar waktu saja (bisa masa lalu, masa kini, atau masa depan). Cerita fantasi lintas waktu memakai latar waktu lebih dari satu (pengarang bisa memakai dua latar waktu ata u lebih misalnya masa lal u dan masa kini).

| |
|---|
| Berdasarkan kesesuaian dengan dunia nyata dan latar peristiwanya , film yang kamu tonton tadi termasuk kategori apa? |

**Menceritakan Kembali Teks Cerita Fantasi**

1. Membaca, melihat, atau mendengarkan dengan saksama
2. Mencatat kejadian-kejadian penting yang dialami tokoh.
3. Buat garis alur. Masukan kejadian-kejadian penting ke dalam gari alur.
4. Mengembangkan bagian-bagian yang dicatat.

Bacalah sebuah cerita fantasi, kemudian ceritakanlah kembali!







## STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS CERITA IMAJINASI

**Apa yang Kita Pelajari?**

| | |
|---|---|
| Teks Fantasi | Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi |
| | Menulis teks cerita fantasi sesuai dengan strukturnya |

## Apersepsi

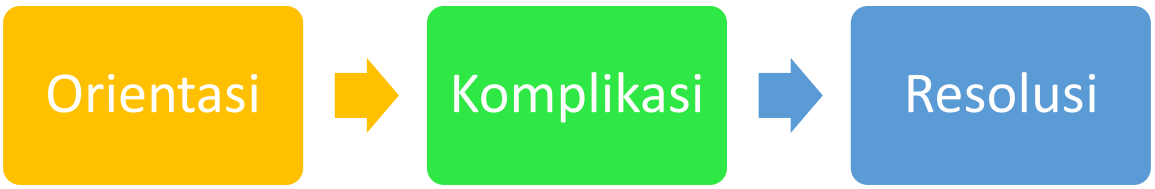
Sebelumnya kalian telah mempelajari ciri dan unsur teks cerita fantasi. Sekadar berfantasi secara pasif memang mudah (melamun), tetapi untuk melakukan fantasi aktif (secara sengaja berfantasi untuk membuat sebuah cerita) tidaklah mudah. Kita akan belajar struktur untuk mengembangkan cerita fantasi. Mengapa kita perlu memahami struktur teks cerita fantasi. Struktur berfungsi sebagai konstruksi yang menopang ide-ide kita agar bisa tersampaikan secara sitematis kepada pembaca. Dengan struktur yang baik, pembaca akan mudah menangkap cerita yang disampaikan.

Mengapa kita perlu belajar kebahasaan cerita fantasi? Tujuan kita belajar kebahasaan adalah agar dapat mencurahkan pikiran kita secara tepat dan menarik. Kebahasaan sangat menentukan menarik atau tidaknya cerita untuk dibaca.

## Kegiatan Belajar

**Struktur Teks Cerita Imajinasi**

Cerita imajinasi memiliki tiga struktur bagian yaitu



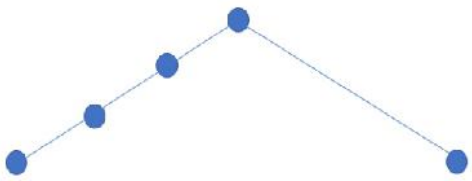

| Teks | Struktur |
|---|---|
| **Batu Penyelamat**<br><br>Robi adalah seorang putra tunggal seorang petani di sebuah desa kecil dan terpencil. Sangat jarang orang dari luar desa datang. Orang-orang dari desa tersebut juga jarang pergi ke kota karena lokasi yang jauh dan medan yang sulit.<br>Robi, Ando, dan Dio hariini sedang menjelajah gua dekat tebing desa. Mereka memang suka berpetualang untuk menemukan hal-hal baru. Desa ini memiliki hutan, gunung, bukit-bukit yang cocok untuk petualangan mereka. | **Orientasi**<br>Berisi pendahuluan atau pengenalan tokoh, latar, bisa juga permasalahan. |

| | |
|---|---|
| Ketika sedang asyik menelusuri gua, tiba-tiba terdengar suara longsor.<br>"Wah gawat … bagaimana cara kita keluar dari goa ini." kata Dio panik.<br>"Aduh, apakah kalian memberitahu orang tua bahwa kita pergi ke sini?" kata Robi.<br>"Tidak..." jawab Ando dan Dio serempak.<br>"Kalau begitu benar-benar gawat. Aku juga tidak."<br>"Coba kita periksa gua ini lagi," usul Robi.<br>Mereka bertiga pun memeriksa gua lebih dalam. Di sana mereka menemukan batu rubi yang bersinar dalam gua yang gelap.<br>"Wah batu apa ini? Kenapa bisa bercahaya di tempat gelap seperti ini?" tanya Ando.<br>"Jangan-jangan ini batu ajaib yang diceritakan warga desa." kata Robi.<br>"Benar kakekku juga pernah bercerita mengenai batu ajaib.<br>Mereka bertiga terpaku pada batu rubi itu. Sejenak mereka lupa bahwa mereka terkurung dalam gua.<br>"Oh… batu ajaib. Tolong keluarkan kami, sim salabim…" teriak Dio.<br>Keadaan hening setelah Dio mengutarakan permohonannya. Tetapi sayang sekali tidak ada hal yang terjadi.<br>"Wah sepertinya itu hanya cerita saja, dan tidak benar sama sekali."<br>Diluar gua, para warga melihat cahaya merah terang yang berasal dari gua. Sesampainya dilokasi mereka melihat tumpukan batu longsor menutup gua. Anehnya mereka tidak melihat cahaya merah tersebut jika dekat gua. Tetapi ketika pergi menjauh cahaya itu terlihat. Karena penasaran warga desa yang berdatangan bersama-sama menggali longsoran tersebut. Butuh waktu seharian untuk membuka mulut goa yang tertutup longsor.<br>"Lho … bagaimana kalian bisa ada di sini? Orang tua kalian mencemaskan kalian. Sudah seharian mencari kemana-mana. Ternyata kalian di dalam sini," seorang warga desa terkejut melihat ketiga anak tersebut di dalam gua.<br>"Syukurlah Dio, Ando, kita selamat." Robi berkata dengan lesu dan letih karena seharian terjebak di dalam gua.<br>Robi menanyakan kepada orang tuanya bagaimana mereka menemukan mereka di dalam gua. Orang tuanyapun menceritakan bagaimana para warga berdatangan ke gua karena melihat cahaya merah aneh bersinar dari arah gua. Setelah mendengar cerita orang tuanya, Robi terkejut bahwa batu ajaib itu ternyata asli. | **Komplikasi**<br>Munculnya konflik-konflik/permasalahan hingga klimaks atau puncak permasalahan. |
| Esoknya Robi langsung menemui Dio dan Ando. Ia langsung menceritakan cerita Ayahnya. "Dio, Ando, ternyata batu ajaib itu asli," cerita Robi kepada kedua temannya.<br>"Benar, aku juga bertanya pada orang tuaku," Andi menyahut menyetujui.<br>"Aduh …" Dio menepuk kepalanya. | **Resolusi**<br>Penyelesaian |

| | |
|---|---|
| “Kenapa Dio?” tanya Robi dan Andi.<br>“Kalau tahu batu ajaib itu berfungsi aku tidak akan meminta keluar dari gua,” Dio terlihat kecewa.<br>“Hah?? Apa kamu sudah gila Dio? Sudah beruntung kita bisa selamat,” tegur Robi.<br>“Hehehe.. kalau tahu batu ajaib itu berfungsi aku akan minta kekuatan superman. Dengan kekuatan superman batu penutup gua bisa kubuka sendiri. Hehehe.” Dio tertawa melihat temannya menanggapi serius candaanya.<br>“Oalah…Dio-Dio.” Robi dan Ando menepuk dahinya dan menggeleng-geleng kepalanya dengan candaan Dio. | |

Untuk dapat menentukan struktur teks imajinasi dengan tepat, kamu perlu membaca teks cerita imajinasi tersebut. Lakukan telaah isi per paragrafnya. Struktur orientasi memiliki ciri-ciri adanya pengenalan. Pengenalan dapat berupa, pengenalan tokoh, pengenalan latar, atau pengenalan permasalahan.

Lalu apa perbedaan pengenalan permasalahan dengan komplikasi? Perhatikan gambar berikut!



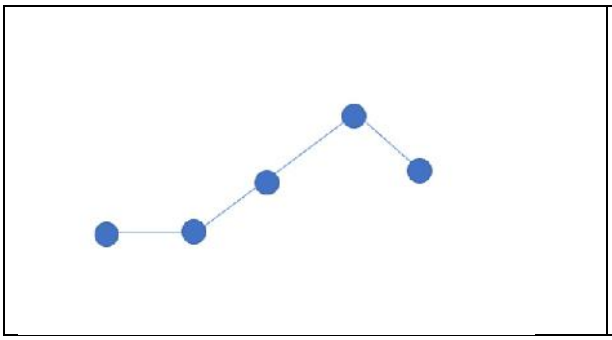
*Gambar alur orientasi berupa pengenalan masalah.*

Orientasi yang berupa permasalahan biasanya akan memunculkan alur seperti gambar tersebut. Karena diawali permasalahan, biasanya alur permasalahan akan semakin tinggi hingga klimaks. Perbedaan orientasi berupa permasalahan dengan komplikasi terletak pada tingkat penjelasannya. Orientasi yang berupa pengenalan permasalahan memiliki penjelasan cerita yang bersifat umum terhadap tokoh. Sedangkan komplikasi memiliki tingkat permasalahan spesifik.

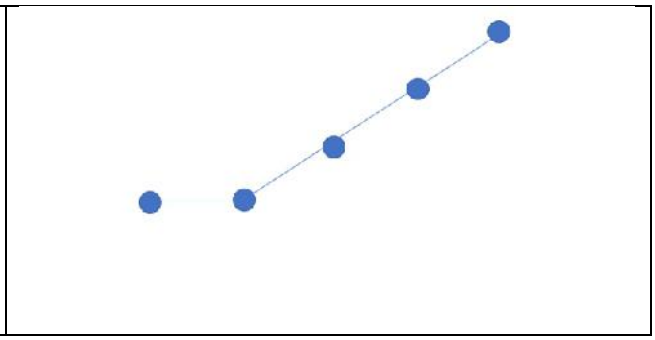
Contoh:
Sebuah perang besar terjadi dua ratus tahun yang lalu. Dalam perang tersebut Kekaisaran runtuh. Purihito hanya satu-satunya keturunan Kaisar yang berhasil selamat. Ia bersama dua ratus pengawal pribadi berhasil menyelamatkan diri .

Contoh tersebut bukanlah bagian komplikasi, tetapi bagian orientasi. Mengapa demikian? Karena perang pada contoh tersebut merupakan penjelasan latar suasana. Pada saat yang sama pengarang juga mengenalkan tokoh yaitu Purihito.

Alur dapat digambarkan berbeda-beda tergantung bagaimana pengarang menuliskan orientasi, ketegangan komplikasi, dan resolusinya.



Alur tertutup



Alur Terbuka

## Tugas 1: Menentukan Struktur Teks Cerita Imajinasi

Bacalah cerita berikut kemudian tentukan struktur teksnya !

| Berbagi Donat | Struktur |
|---|---|
| Suatu sore Vina dan orang tuanya pergi ke pasar untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Di pasar Vina melihat sebuah toko donat. Karena tergiur gambar yang menarik, Vina memohon kepada ibunya untuk membelikan donat.<br>“Permisi pak, saya pesan donat lima rasa ini ya.” Kata Vina kepada penjual donat.<br>“Baik adik kecil. Ini donat pesananmu.”<br><br>Ketika hendak memakan donatnya tiba-tiba ada anak seusianya membawa mangkuk kosong. Pakaiannya kumal dan terlihat kotor. Ia menunjukkan gestur meminta makanan.<br>Karena kasihan Vina memberikan satu donatnya. Ternyata datang lagi anak peminta-minta. Kali ini usianya terlihat lebih muda.<br>“Mungkin adik anak tadi,” pikir Vina.<br>Vina pun memberikan lagi satu donatnya. Ibunya tersenyum melihat kemurahan hari anaknya.<br>Belum lama berjalan, Vina melihat seekor anjing kurus. Ia mengais sampah untuk mencari makanan. “Wah kasihan,” pikir Vina.<br>“Wuss ..”. Vina melemparkan satu donatnya untuk anjing itu.<br>Anjing itu terlihat senang, dan langsung menghabiskan donat Vina.<br>Sekarang donat Vina tinggal dua. Satu untuk Ibu, satu untuk Vina.<br>Sesampainya di rumah Vina langsung memberikan satu donat untuk Ibu. “Terima kasih Vina,” sahut ibunya.<br>“Loh … donatnya kok masih empat?” Vina terkejut. Ibu Vina berkata, “Mungkin Tuhan melihat kebaikan hatimu dan mengembalikan donatnya secara utuh Vina. Ingat, kita tidak akan pernah kehilangan ketika berbagi. Justru dengan berbagi, kita mendapatkan sesuatu.”<br>Vina tersenyum bahagia mendengar perkataan ibunya. Ia senang karena telah berbagi kepada yang membutuhkan. | |

## KEBAHASAAN TEKS CERITA IMAJINASI

Dalam cerita imajinasi, penulis pasti menggunakan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Kalimat langsung adalah kalimat yang langsung diucapkan oleh pembicara (Chaer, 2009). Dalam teks cerita imajinasi, k alimat langsung digunakan untuk menyampaikan pembicaraan tokoh. Sedangkan kalimat tidak langsung biasanya digunakan untuk menjelaskan deskripsi kejadian atau peristiwa yang dialami tokoh. Berikut ini c ontoh penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung:

a. Kalimat Langsung

Kalimat langsung ditulis deng an tanda "petik". Biasanya akan diikuti kalimat pengiring. Ada beberapa jenis penulisan kalimat langsung.

| |
|---|
| "Dio, Ando, ternyata batu ajaib itu asli," cerita Robi kepada kedua temannya. pengiring setelah kalimat langsung. |
| Melihat Dio dan Ando, Robi langsung berteriak, "Dio, Ando … ternyata batu ajaib itu asli," cerita Robi kepada kedua temannya. pengiring sebelum dan sesudah kalimat langsung. |
| Dio berkata, "Wah sepertinya itu hanya cerita saja, dan tidak benar sama sekali." pengiring sebelum kalimat langsung. |

b. Kalimat Tidak Langsung

| |
|---|
| Esoknya Robi langsung menemui Dio dan Ando. Ia langsung menceritakan cerita Ayahnya. |

c. Penggunaan Kata Sifat

Salah satu ciri lain dari cerita imajinasi adalah proses pendeskripsiannya. Kata sifat (*adjectiva*) digunakan untuk mendeskripsikan tokoh, tempat, atau kejadian. Contoh kata sifat: indah, elok, buruk, jahat, tinggi, besar,

## Tugas 2: Latihan Kebahasaan Teks Cerita Imajinasi

Ubahlah kalimat berikut ini menjadi kalimat langsung atau tidak langsung!

| No | Kalimat Tidak Langsung | Kalimat Langsung |
|---|---|---|
| 1 | Doni mengatakan bahwa Rian sebaiknya mengambil tongkat sihir itu. | |
| 2 | Dora berkata kita harus menunggunya. | |
| 3 | Ketujuh Naga menyarankan kita tidak berbuat apa pun. | |
| 4 | Roti ajaib ini tidak akan habis. | |
| 5 | Beta menyutuh Rio untuk menangkapnya jika ia sanggup. | |





| | | |
|---|---|---|
| 6 | | Presiden berkata, “Korupsi harus diberantas sampai tuntas.” |
| 7 | | “Lebih baik kita saling menolong,” kata Ibu. |
| 8 | | “Semuanya siap, Raja akan segera datang,” kata Komandan. |
| 9 | | Melihat jalan gelap di depanya Tian berkata “Hey Dio, tidak ada jalan lain.” Dio mulai melangkah maju. |
| 10 | | “Kami berjuang, demi tanah air.” kata Uta. |

PEMBAHASAN

## Tugas 3: Menulis Teks Cerita Imajinasi

Ada beberapa tahapan untuk menulis cerita fantasi. Tahapan ini dilakukan sesuai penulisanmu.

A. Tahap Persiapan

1. Menggali ide: Ada beragam cara untuk menggali ide. Salah satu caranya adalah membaca. Dengan banyak membaca, kalian akan memiliki banyak bahan untuk ditulis.
2. Menentukan tema: Kalian tentu tahu bahwa imajinasi bersifat tidak terbatas. Menentukan tema membantu penulis untuk fokus mengembangkan sebuah cerita.
3. Membuat garis alur/ *storryline* : Rencanakan awal cerita, konflik-konflik yang menarik, dan bagaimana penyelesaiannya.
4. Ciptakan tokoh: Dari garis alur yang sudah kamu buat, ciptakan tokoh untuk mengantarkan pembaca mengalami berbagai komplikasi hingga penyelesaiannya.
5. Kembangkan karangan menjadi sebuah cerita. Gabungan antara garis alur dan tokoh-tokoh akan membentuk sebuah kerangka karangan. Nah, dengan pedoman kerangka karangan tersebut buatlah cerita imajinasi.

B. Tahap Pengembangan

Tulislah sebanyak-banyaknya ide yang kalian pikirkan. Gunakan kerangka karangan sebagai acuan pengembangan cerita.

C. Tahap Penyuntingan

Pada tahap ini lakukan koreksi terhadap tulisanmu. Perbaiki penggunaan bahasa seperti keterpaduan kali mat, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca. Kamu juga bisa memperbaiki cerita atau menambahkan cerita jika merasa masih ada yang kurang.

KARTU BELAJAR

Sebelum menulis, ayo kita ingat-ingat apa saja yang telah kita pelajari

## Uji Kompetensi (Pengayaan 1)

Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

***Bacalah teks berikut ini!***

> Setelah mengetahui peristiwa penculikan itu, para *guardian Ga'hoole* segera mengutus pasukan burung hantu untuk menyelidikinya. Sayang Alomere panglima yang diutus justru berkhianat. Ia memancing kawanan pasukan *guardian Ga'hoole* pada posisi yang dekat dengan batu ajaib biru. Batu itu mampu melemahkan kekuatan *guardian*.
>
> *Cuplikan cerita Guardian of Ga'hoole*

1. Faktor yang membuat teks tersebut digolongkan ke dalam genre teks fantasi adalah ….
   A. ada penghianatan
   B. ada penculikan
   C. ada keajaiban
   D. ada pasukan

2. Kegunaan teks cerita fantasi dalam kehidupan sehari - hari adalah ....
   A. tidak berguna karena tidak benar - benar terjadi
   B. untuk hiburan, salah satu sarana motivasi
   C. untuk menawarkan jasa
   D. untuk mencari informasi

3. Berikut ini yang *bukan* merupakan ciri - ciri teks fantasi adalah ....
   A. dari imajinasi seseorang
   B. dapat dibuat secara nyata dan tidak nyata
   C. mempunyai keajaiban di dalamanya
   D. ditulis harus dapat dibuktikan kebenarannya

***Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 4 - 9!***

### Buku Misterius



*Ilustrasi gambar: freepik.com*

Pada suatu hari, Romi menemukan sebuah buku tua di ruang bekas perpustakaan sekolah. Judul buku itu cukup unik yaitu Ingatan Instan. Anehnya, tidak ada satu tulisan pun dalam buku tersebut. Karena penasaran, Romi membawanya pulang.

Di rumah, ia membolak balik isi buku, menerawang, dan memeriksa dengan teliti untuk menmukan petunjuk membaca buku misterius itu. Sayangnya , Romi tidak menemukannya. Akhirnya Romi menyerah dan menggunakan buku tersebut untuk mengerjakan PR Matematikanya.

Malamnya, Ia bermimpi bertemu orang tua yang memakan sobekan kertas dari sebuah buku. Tiba-tiba ia mengajari Romi pelajaran matematika. Karena kaget terhadap perubahan perilaku orang tua tersebut, ia terbangun. "Mimpi yang aneh." Romi bergumam sebelum melanjutkan tidurnya.

Romi beberapa kali mengalami mimpi aneh ketika mencatat menggunakan buku itu. Suatu ketika ia mencoba memakan catatannya seperti yang dilakukan orang tua pada mimpinya.

Benar saja, semua rumus dan hasil catatannya seolah terbang masuk kepala Romi. Ia merasa tidak harus bersusah payah lagi menghafal rumus-rumus sulit. "Wow … luar biasa. Aku langsung hafal materi-materi pelajar an."

Dengan metode mencatat dan memakan lembaran buku misterius, Romi mendapat nilai yang baik di semua mata pelajaran. Guru-guru terheran-heran melihat perkembangan Romi yang sangat pesat. Karena peringkat Romi semakin tinggi, ia merasa perlu mendapat banyak pengetahuan. Romi menjadi lebih sering mencatat dan memakan kertas catatanya. "Aduh… perutku sakit." suatu malam ia merasakan sakit yang hebat diperutnya.

"Kamu kenapa Rom?" tanya orang tua romi. Orang tua Romi memutuskan untuk membawanya ke rumah sakit.

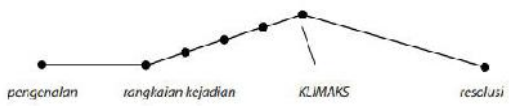
Di rumah sakit, dokter menyarakan Romi operasi karena terdapat benda asing di perutnya. Setelah operasi dokter menemukan sumbatan kertas yang tidak dapat dicerna dan membuat Romi sakit.

Mengetahui penyebab sakitnya, Romi memutuskan berhenti untuk memakan buku misterius tersebut. Anehnya ia tetap bisa mengingat materi yang dipelajarinya. Romi merasa dikerjai oleh orang tua dalam mimpinya. Benar seperti dugaan Romi. Malam itu ia bermimpi lagi bertemu dengan gelandangan tua yang memakan buku. Ia tertawa melihat Romi benar-benar memakan buku untuk mendapat pengetahuan. Padahal pengetahuan yang ia dapatkan berasal dari usahanya belajar dan mencatat materi-materi di buku misterius itu. Bukan karena memakan kertasnya.

"Dasar kakek-kakek," romi terbangun dengan senyum mengingat bagaimana ia dikerjai orang tua dalam mimpinya. Setelah mimpi itu, Romi tidak bisa menemukan keberadaan buku misterius itu. Ia sudah mencari di rumah maupun sekolah. Buku itu menghilang setelah Romi mengetahui bahwa usaha belajarnyalah yang membantu ia mendapat pengetahuan.

4. Gambar alur yang sesuai dengan cerita fantasi tersebut adalah ….

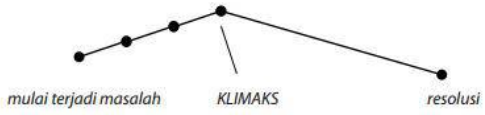
A



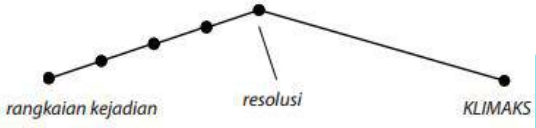

C




B




D



5. Tema yang sesuai dengan cerita fantasi tersebut adalah ….
   A. cinta lingkungan
   B. kasih sayang
   C. bekerja keras
   D. persahabatan

6. Nilai moral dalam cerita fantasi tersebut adalah ….
   A. Kita harus memakan buku untuk mendapat pengetahuannya.
   B. Pengetahuan dan kepandaian merupakan buah dari usaha.
   C. Jangan mau dikerjai gelandangan.
   D. Selalu menjaga kesehatan.

7. Berikut ini yang bukan merupakan tokoh da lam cerita fantasi tersebut adalah ….
   A. Romi
   B. Gelandangan
   C. Orang tua
   D. Kakek Romi

8. Bagian orientasi cerita tersebut menjelaskan ….
   A. Romi menemukan sebuah buku misterius.
   B. Romi mendapatkan kekuatan ajaib
   C. Permasalahan yang dialami Romi
   D. Penyelesaian masalah yang dialami Romi

9. Pernyataan yang sesuai dengan cerita tersebut adalah …
   A. Pengetahuan bisa didapatkan dengan memakan buku catatan.
   B. Usaha dan tekun belajar menambah pengetahuan kita.
   C. Romi terjebak dalam dunia mimpi.
   D. Kebaikan selalu mengalahkan kejahatan.

10. Manakah di antara judul berikut ini yang cocok untuk dijadikan judul teks cerita fantasi ....
   A. Mahkota Bulan Biru di Hutan Sihir
   B. Melihat Fenomena Bulan Biru
   C. Fenomena Astronomi Bulan Biru
   D. Alasan Terjadinya Bulan Biru

*Bacalah pengertian berikut ini!*

| |
|---|
| Teks ini merupakan cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian/peristiwa. Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut alur. Rangkaian peristiwa dalam cerita digerakkan dengan hukum sebab-akibat. Cerita berkembang dari tahap pengenalan (apa, siapa, dan di mana kejadian terjadi), timbulnya pertentangan, dan penyelesaian/akhir cerita. |

11. Pengertian tersebut merupakan ciri teks ....
   A. narasi
   B. deskripsi
   C. puisi
   D. eksposisi





*Bacalah teks cerita berikut dengan saksama!*

Mendung hitam tampak mengumpal. Lolongan anjing bersahut-sahutan mulai terdengar. Kunang-kunang memancarkan berkas cahaya kuning kemilauan. Air memantulkan kemegahan bayangan bulan di permukaannya. Meski saat ini adalah siang hari, ilusi dari Reri begitu nyata. Tiba-tiba Dari arah utara terlihat berkas cahaya biru secepat kilat. Ia adalah Redo, penyihir tercepat di akademi ini. Aku terkejut ia tidak terpengaruh sihir Reri. Berkas cahaya biru itu menarik fokus pikiranku. Akhirnya Aku bisa terlepas dari sihir Reri.

12. Latar pada cuplikan teks tersebut adalah ….
    A. malam hari
    B. siang hari
    C. sore hari
    D. pagi hari

13. Penggunaan kata sambung urutan waktu terdapat pada kalimat …
    A. Kunang-kungang memancarkan berkas cahaya kuning kemilauan.
    B. Tiba-tiba Dari arah utara terlihat berkas cahaya biru secepat kilat.
    C. Aku terkejut ia tidak terpengaruh sihir Reri.
    D. Akhirnya aku terlepas dari sihir Reri.

*Bacalah teks cerita berikut!*

Laut yang tadinya tenang dan berwarna biru muda kehijauan bergelombang berbuih. Gerakan air itu menandakan sedang ada yang terjadi di dunia samudera. Aku harus memeriksa apa yang terjadi. Aku tak ingin melihat warga bumi terluka karena pertempuran samudera .

14. Paragraf komplikasi pada teks cerita fantasi tersebut dikembangkan dengan ….
    A. Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain
    B. Dikembangkan dengan mengubah latar
    C. Dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda
    D. Dikembangkan dari pengenalan tokoh

15. Penulisan kalimat langsung yang tepat terdapat pada kalimat …
    A. “Kunang-kunang itu” memancarkan berkas cahaya kuning kemilauan.
    B. “Rei, Tiba-tiba dari arah utara terlihat berkas cahaya biru secepat kilat ”.
    C. Aku terkejut ia tidak terpengaruh sihir Reri.
    D. Akhirnya aku terlepas dari sihir Reri , “Kata Rei.”

16. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat terdapat pada kalimat ....
    A. Anisa memang anak yang badel.
    B. Setelah buku terbuka aku terseret pada masa lampau.
    C. Tiba-tiba seorang alien yang berukuran lebih besar data ng.
    D. Tanpa diduga buku terjatuh dan halaman terbuka menyeret Nabila pada dunia lain.

Tiba-tiba datanglah Hilda membawa tongkat pemukul, ia berhasil menangkis serangan pasukan Olaras yang hendak mengenai Ruri. Meskipun terkejut, Ruri lega.

17. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan pada kutipan cerita tersebut adalah ....
    A. tiba-tiba
    B. berhasil
    C. mengenai
    D. meski

18. Bagian puncak sebuah komplikasi disebut ....

A. kompilasi
B. denoument
C. komparasi
D. klimaks

**Perhatikan paragraf berikut!**

Suatu hari Dio bersama ketiga temannya mendaki gunung. Mereka bertiga berangkat dengan bekal yang cukup banyak. Ketiganya berangkat melalui jalur selatan gunung yang sebenarnya jarang digunakan. Jalur selatan gunung itu terkena l mistis. Banyak cerita aneh dari pendaki yang melewati jalur tersebut.

19. Dalam teks cerita fantasi, paragraf tersebut cocok digunakan sebagai paragraf ….

A. orientasi
B. komplikasi
C. resolusi
D. klimaks

***Bacalah kutipan cerita berikut ini!***

Sir Thomas tidak pernah putus asa. Meski Ia dilahirkan dalam kesengsaraan, dan hidup penuh kesulitan, tidak sekalipun Ia putus asa. Semangatnya Ia terapkan dalam memimpin batalionnya. Meski dikepung 1001 monster. Tiga ratus apasukannya gigih mempertahankan benteng Tidas.

20. Tema kutipan cerita tersebut adalah ….

A. kesengsaraan
B. kegigihan
C. kepatuhan
D. kemiskinan

PEMBAHASAN

## Pengayaan Terbuka

1. Menurutmu mengapa bagian struktur komplikasi selalu lebih banyak dibanding struktur lain dalam cerita fantasi?

2. Jelaskan hubungan antara teks imajinasi dan teks deskripsi yang telah kita pelajari?

3. Apa alasan teks cerita imajinasi dibuat? Apa kriteria cerita imajinasi yang baik?









*Ilustrasi gambar: freepik.com*

# TEKS PROSEDUR

3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cindramata, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar.

4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tent ang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat c indramata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

## MENGIDENTIFIKASI DAN MENYIMPULKAN ISI TEKS PROSEDUR

### Apa Yang Kita Pelajari?

| | |
|---|---|
| Teks Prosedur | Mengidentifikasi ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar. |
| | Menyimpulkan isi teks prosedur. |

### Apersepsi

Saat ini kreativitas mengolah informasi adalah kemampuan yang penting untuk dimiliki. Tak hanya mengolah saja, tetapi juga memproduksi informasi menjadi bagian yang tidak kalah pentingnya. Untuk memproduksi suatu karya kita membutuhkan berbagai kecakapan. Salah satunya adalah mengolah teks prosedur. Dalam kehidupan sehari-hari, sesungguhnya kita melakukan banyak prosedur. Baik disadari atau tidak. Misal ketika mencuci tangan, ketika berkendara, ketika masuk kelas, ketika membeli makanan. Teks prosedur yang akan kita pelajari ternyata sudah ada di sekitar kita. Hanya saja mungkin kita tidak sadar menjumpainya.

Hampir semua tindakan profesional memiliki prosedur. Biasanya aturan tersebut tertulis dalam SOP (Standar Operasional Prosedur). Dokter, polisi, pemadam, dan karyawan tentu memiliki prosedur profesional yang berbeda-beda.

Melalui teks prosedur seseorang juga dapat memahami informasi yang belum diketahui. Pernahkah kalian melihat acara memasak? Atau pernahkah melihat Ibu membaca resep masakan? Dengan beberapa panduan dan intruksi teks prosedur, seseorang bisa membuat masakan yang belum pernah dibuatnya. Wah … ternyata banyak ya fungsi teks prosedur? Sekarang mari kita jelajahi bersama materi teks prosedur.

### Kegiatan Belajar

#### Membuat Soto Betawi

Salah satu kuliner yang banyak disukai masyarakat Indonesia adalah soto Betawi. Soto ini terkenal akan kuahnya yang kental dan kaya rasa. Cara pembuatannya ternyata cukup sederhana. Berikut adalah prosedur membuat soto Betawi. Bahan-bahan utama untuk membuat soto Betawi



www.unileverfoodsolutions.co.id

a. 3 buah cabai besar
b. 4 siung bawang merah
c. 4 siung bawang putih
d. 300 ml santan cair
e. 300 ml susu sapi segar
f. 2 batang kayu manis
g. 0.5 pala

SOTO BETAWI

h. 3 butir kemiri
i. 1 sendok the ketumbar
j. 3 butir adas bintang
k. 3 cm lengkuas
l. 3cm kunyit
m. 3 lembar daun salam
n. 5 lembar daun jeruk
o. 1 batang serai

Langkah-langkah

Pertama, haluskan dalam blender bahan-bahan seperti bawang merah, bawang putih, kemiri, ketumbar, cabai merah , kunyit, lengkuas. Jangan lupa tambahkan 1 sendok makan minyak sayur agar mudah diblender.

Setelah bahan-bahan diblender dengan halus, saatnya kita memasak daging sapi. Caranya rebus 1 liter air hingga mendidih, lalu masukan daging sapi. Sambil menunggu daging sapi siap, kita tumis bumbu-bumbu yang sudah dihaluskan tadi hingga harum. Tambahkan daun salam, daun jeruk, serai, lengkuas, kayu manis, dan adas bintang. Aduk terus hingga harum. Tambahkan larutan pala, 1 sendok the garam, kuah kaldu sapi yang kita masak, dua sendok makan gula pasir, dan lada putih bubuk secukupnya. Aduk kembali hingga semua bahan tercampur.

Setelah daging sapi empuk, kita tuangkan kaldu sapi ke dalam bumbu yang kita tumis tadi. Biarkan hingga mendidih. Jika sudah mendidih, masukan santan cair sambil diaduk. Tuang susu sapi secara perlahan sambil diaduk agar tidak mengental.

Langkah terakhir adalah menyiapkan bahan pelengkap. Potong kentang goreng kecil-kecil, emping goreng, dan bawang goreng. Kamu juga bisa menambahkan tongseng sapi tanpa kuah ke dalam soto Betawi buatanmu.

Masukan bahan pelengkap ke dalam mangkuk, tata secara rapi dan secukupnya. Setelah itu siram dengan kuah soto Betawi yang kamu buat. Taburi emping dan bawang goreng di atasnya. Soto Betawi sudah siap.

Soto Betawi sangat cocok dihidangkan untuk makan bersama keluarga. Selamat mencoba membuat soto Betawi.

Seperti yang telah kalian baca, teks prosedur berisi instuksi untuk melakukan sesuatu. Jika kita identifikasi , teks prosedur “Membuat Soto Betawi” diawali dengan judul, kemudian tujuan, dilanjutkan bahan dan langkah pembuatan. Jika pembaca ingin membuat soto Betawi, maka pembaca harus mengikuti langkah-langkah tersebut dengan cermat. Jika ada satu langkah saja yang dilewatkan, tentu cita rasa soto Betawi yang dibuat akan berbeda dengan yang diharapkan.

## Tugas 1 Mengenali Ciri Umum Teks Prosedur

Dapatkah kamu mengenali ciri teks prosedur setelah membaca teks “Soto Betawi”? Dari segi isinya, tuliskan ciri umum teks prosedur yang kamu pahami!

Tuliskan ciri umum teks prosedur dari segi kebahasaannya!

Dari tujuannya, hal apa yang membedakan teks prosedur dengan teks yang kita pelajari sebelumnya? (teks fantasi dan teks deskripsi)

PEMBAHASAN

## Tugas 2 Mengidentifikasi Perbedaan Dua Teks Prosedur

Setelah membaca teks prosedur tentang pembuatan soto Betawi, cobalah membaca teks prosedur tentang cara bermain kulintang berikut ! Cobalah mengidentifikasi perbedaan kedua teks prosedur tersebut !

**BERMAIN KULINTANG**




Kolintang atau kulintang adalah alat musik tradisional dari Minahasa, Sulawesi Utara. Kulintang terbuat dari kayu khusus yang disusun berjejer sesuai urutan nada.

Cara memainkan alat musik Kulintang adalah dengan cara dipukul menggunakan stik khusus. Agar suara yang dihasilkan terdengar merdu, unjung stik biasanya diberi bantalan kain, seperti alat pukul musik Gamelan. Biasanya alat pukul Kulintang terdiri dari tiga buah stik yang diberi nomor.

Stik nomer satu biasnya digunakan di tangan kiri, sedangkan nomer dua dan tiga dipegang di tangan kanan. Khusus untuk stik dua dan tiga biasanya dipasang di sela-sela jari sesuai dengan akor yang dimainkan.

Stik nomer satu digunakan di tangan kiri, sedangkan nomer dua dan tiga dipegang di tangan kanan. Khusus untuk stik dua dan tiga biasanya dipasang di sela-sela jari sesuai dengan akor yang dimainkan.

Cara memukulnya pun lebih mirip seperti menekan keyboard daripada memukul dengan palu.

KULINTANG

Tuliskan hasil identifikasimu mengenai perbedaan kedua teks prosedur tersebut (Membuat Soto Betawi dan Bermain Kulintang) ke dalam tabel berikut!

PEMBAHASAN

## Tugas 3: Menemukan Ragam Teks Prosedur

# Bermain Catur



*Ilustrasi gambar: freepik.com*

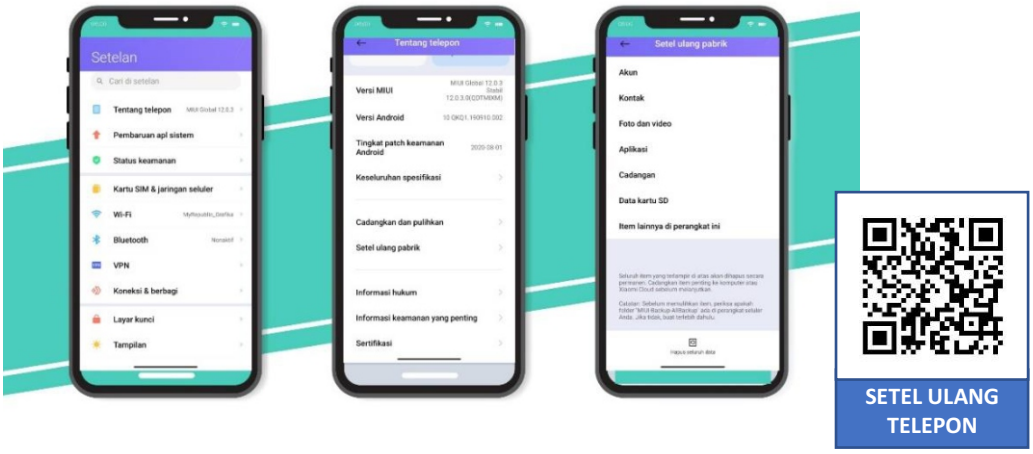
BERMAIN CATUR

Permainan catur merupakan salah satu permainan yang membutuhkan daya pikir . Catur memiliki aturan yang memungkinkan pemainnya untuk melakukan kombinasi langkah yang unik. Berikut adalah cara bermain catur.

1. Memahami Fungsi Bidak Catur
   Setiap jenis bidak memiliki aturan dan batasan melangkah. Misal pion hanya dapat berjalan maju dan tidak dapat mundur. Pion tidak dapat melompati bidak lain. Sedangkan kuda dapat berjalan dengan lintasan L dan melompati bidak lain. Gajah dapat berjalan miring atau diagonal dalam petak permainan catur. Benteng dapat berjalan secara vertikal ataupun horizontal dalam papan catur. Ratu dapat melakukan semua langkah kecuali melompati bidak. Raja hanya dapat bergeser 1 petak.
2. Proses Bermain Catur
   Setiap permainan catur biasanya berjalan menjadi tiga babak yaitu, pembukaan ( *opening*), tengah (*midle*), dan akhir (*ending*). Setiap babak tidak dibatasi oleh langkah tetapi susunan permainan. Hal yang membedakan tiap babak adalah kompleksitas berpikirnya. Pembukaan lebih memiliki kompleksitas berpikir ringan (biasanya hafalan). Tengah memiliki tingkat berpikir lebih sulit karena kedua pemain akan melaksanakan variasi langkah untuk menang. Babak penutup biasanya ditandai dengan jumlah bidak yang relatif sedikit dan kompleksitas berpikir lebih tinggi lagi dengan tujuan menang.
3. Memahami Aturan Bermain
   Catur memiliki beberapa aturan permainan. Aturan pertama, pemain putih wajib melangkah terlebih dahulu. Kedua, pemain dilarang merevisi langkah. Ketiga, pemain yang menjatuhkan bidak lawan ketika bermain wajib menatanya sesuai dengan tempatnya semula.
4. Penggunaan Jam Catur
   Pada pertandingan resmi para pemain biasanya diwajibkan untuk m enggunakan jam catur. Cara menggunakannya cukup mudah. Pertama setel jam catur sesuai waktu yang ditentukan, misal 10 menit, 25 menit, 90 menit, dan sebagainya. Pemain hitam menekan jam catur sebagai tanda memulai. Ketika pemain hitam menekan jam catur mak a waktu pemain putih akan berkurang. Begitu juga sebaliknya. Pemain menekan jam catur setelah melangkahkan bidak catur.

Untuk lebih jelasnya, kamu dapat melihat permainan catur melalui QR code berikut.

# Melakukan Setelan Ulang Pada Telepon Pintar




Ada berbagai permasalahan yang mungkin muncul ketika menggunakan telepon pintar. Mulai dari kesalahan melakukan setelan ataupun virus aplikasi yang mengganggu penggunaan telepon pintar. Langkah menyetel ulang telepon pintar juga dilak ukan jika kamu ingin menjual telepon pintarmu. Tujuannya tentu saja agar data - datamu aman. Berikut cara melakukan setelan ulang pada telepon pintar.

1. Lakukan Pencadangan Data Secara Mandiri
   Kamu perlu mencadangkan data penting seperti nomor telepon, chat, g ambar, video, atau dokumen dokumen penting. Kamu bisa mencadangkan data dengan bantuan penyimpanan data daring seperti Google Drive atau Microsoft One Drive. Selain secara daring, kamu juga bisa melakukan pencadangan data secara luring dengan alat penyimpananmu. Fungsi pencadangan data adalah menyimpan data pribadi untuk digunakan kembali.
2. Pencadangan Data Otomatis
   Sebelum menyetel ulang perangkat kamu bisa masuk pada menu setelan, kemudian pilih menu *tentang telepon,* lalu pilih menu *cadangkan dan pemulihan'* Dengan mengikuti tahap ini kamu bisa mengaktifkan mengembalikan data sama persis sebelum telepon di setel ulang. Caranya dengan memilih menu pemulihan setelah dilakukan setel ulang nantinya.
3. Melakukan Penyetelan Ulang
   Pada menu *cadangkan dan setel ulang* pilih menu *reset ke pabrikan* . Ikuti menu selanjutnya. Kamu akan diminta memasukan pola kunci sebelum melakukan setelan ulang.
4. Tunggu hingga proses selesai
   Setelah proses setel ulang selesai, telepon pintarmu berada pada kondisi seperti ketika kamu beli pertama kali.

Mudah ya cara melakukan setel ulang!

Untuk lebih jelasnya mengenai menyetel ulang telepon pintar, kamu dapat melihatnya melalui QR pada gambar ilustrasi.

## Menyimpulkan Ragam Teks Posedur

Setelah membaca keempat judul teks prosedur, tuliskan kesimpulanmu mengenai ragam jenis teks prosedur pada kolom berikut!

PEMBAHASAN

## Kotak Info

Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah terstruktur suatu cara untuk membuat, menggunakan, melakukan, atau pun cara memainkan sesuatu.
Teks prosedur cara membuat sesuatu : berisi tujuan, alat atau baham, serta langkah-langkah membuat. Jenis teks prosedur ini akan menghasilkan produk.
Teks prosedur cara melakukan sesuatu: berisi sebuah proses yang memerlukan tindakan. Pada teks prosedur jenis ini, tidak menghasilkan produk. Tujuan dari teks jenis ini adalah agar pembaca mampu melakukan sebuah kegiatan sesuai teks prosedur.

## Ciri Teks Prosedur

1. Menjelaskan kegiatan secara tepat dan akurat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Teks prosedur banyak menggunakan kalimat perintah (imperatif), kalimat saran, ataupun larangan.
3. Menggunakan konjungsi urutan kegiatan.
4. Menggunakan kata keterangan.

## MENELAAH STRUKTUR DAN MENULIS TEKS PROSEDUR

**Apa Yang Kita Pelajari?**

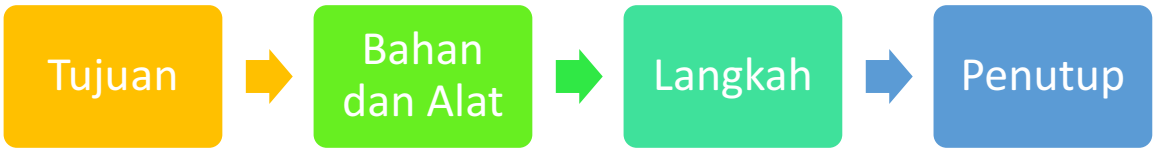
| | |
|---|---|
| Teks Prosedur | Menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur. |
| | Menulis teks prosedur |

## Apersepsi

Sebelumnya kita telah mempelajari ciri umum dan sudah mengetahui bagaimana menyimpulkan isi teks prosedur. Sebuah teks prosedur bertujuan untuk memandu pembaca agar dapat melakukan sesuatu, memainkan sesuatu, atau membuat sesuatu dengan benar. Kecermatan kata untuk setiap langkah menentukan keberhasilan prosesnya. Karena itu kita harus memahami pondasi penulisan teks prosedur dengan baik. Tujuannya agar kita mampu mentransferkan pengetahuan prosedur kita kepada pembaca secara baik dan tepat. Ayo kita mulai belajar.

## Kegiatan Belajar

**Struktur Teks Prosedur**

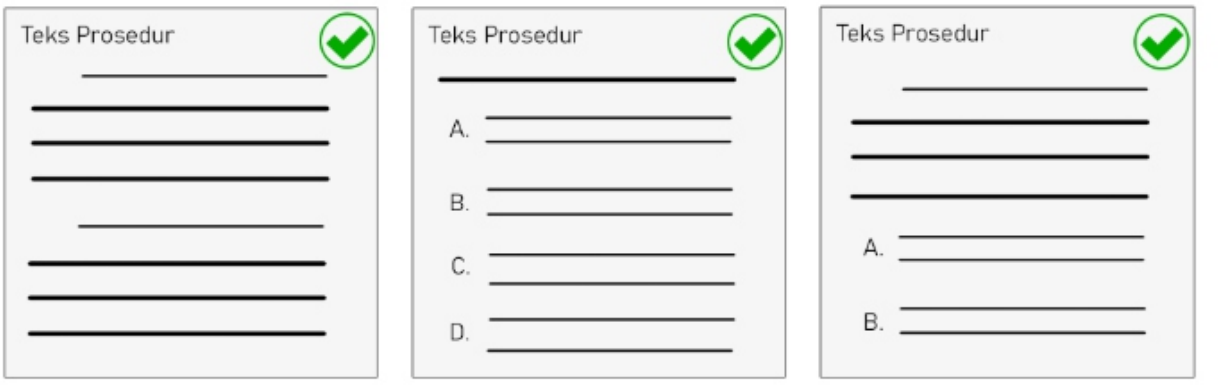



Struktur teks prosedur tersebut biasanya digunakan pada penulisan teks prosedur pembuatan.




Struktur teks prosedur tersebut biasanya digunakan pada penulisan teks prosedur cara memainkan, cara menggunakan, ataupun cara melakukan.

Penyajian langkah : Teks prosedur dapat disajikan dalam bentuk paragraf/uraian , penomoran, atau keduanya.




Bentuk Uraian | Bentuk Penomoran | Bentuk Uraian dan Penomoran

## Tugas 1: Menentukan Struktur Teks Prosedur Berikut Ini



*Ilustrasi gambar: freepik.com*

KERJAKAN

Ada beberapa jenis tenda yang dapat digunakan dalam kegiatan kepramukaan, tetapi untuk kegiatan berkemah yang baik, tenda yang digunakan hendaknya merupakan tenda standar yang mendirikannya dengan menggunakan tali dan patok. Hal ini untuk melatih keterampilan dan ketangkasan anggotanya dalam kegiatan berkemah tersebut.

.....

Berikut ini cara mend irikan tenda yang benar dan baik dalam kegiatan berkemah pramuka yaitu

1. Periksa, bersihkan dan amankan terlebih dahulu area atau wilayah , atau tempat yang akan dipasangi tenda
2. Persiapan perlengkapan dan peralatan untuk memasang tenda seperti : ; tenda, tiang, patok, tali, palu kecil, dll.
3. Buka lembaran tenda untuk mengetahui besarnya dan tentukan arah dan sudut tenda.
4. Pasang tiang tenda sesuai posisinya, dalam hal ini pada sudut- sudut tenda yang bersangkutan.
5. Tancapkan patok- patok pada tiap sudut tenda dan pintu tenda.

.....

6. Setelah menegakan tiang tongkat, ambil tali, lalu ikatkan pada patok yang sudah tertancap di tanah.
7. Begitu pun dengan tiang depan, ikatkan talinya. (Alangkah lebih bagus jika menggunakan tali ganda).
8. Pasang pendukung tenda, seperti, lampu, pagar, gerbang dan lain sebagainya.

Mendirikan tenda memang salah satu kegiatan yang membutuhkan usaha. Tetapi ketika tenda berdiri tentu akan sangat memuaskan. Apalagi tenda menjadi bagian penting dalam kegiatan kemah.

*https://www.gurupendidikan.co.id/teks -prosedur/*




**Ciri Kebahasaan Dalam Teks Prosedur**

Teks prosedur memiliki ciri khusus yaitu m enggunaan kata penghubung pada langkah-langkahnya.

Kata penghubung yang digunakan biasanya

a. Menyatakan waktu : kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu.
b. Menyatakan tujuan : supaya, untuk, agar
c. Menyatakan urutan: pertama, kedua, ketiga

**Perbedaan Kalimat Pernyataan** dan **Kalimat Perintah**

| |
|---|
| Anda perlu menunggu 5 menit lagi. Pernyataan<br>Tunggu 5 menit lagi. Perintah |

Kalimat pernyataan disebut juga kalimat deklaratif. Fungsinya adalah menyampaikan pernyataan dan tidak memerlukan jawaban. Sedangkan kalimat perintah merupakan kalimat yang mengharapkan adanya sebuah tindakan.

**Bentuk Aktif dan Pasif**

| |
|---|
| Anda sebaiknya mengangkat telepon itu. Aktif<br>Telepon itu sebaiknya diangkat. Pasif |

Proses memindahkan kalimat aktif menjadi kalimat pasif caranya adalah mengubah verba berawalan *me-* menjadi *di-*. Kemudian memindahkan objek kalimat aktif menjadi subjek dalam kalimat pasif.

**Penggunaan Kriteria/ Batasan**

Sebuah kalimat yang mengandung kriteria/batasan dapat dikatakan kalimat rinci. Kata dengan kriteria akan sering muncul dalam penulisan teks prosedur. Hal itu karena teks prosedur yang

baik membutuhkan perintah yang rinci. Salah satu caranya adalah dengan menambahkan kriteria.

Contoh:
a. Goreng tempe itu selama 5 menit atau sampai berwarna kecoklatan. Kalimat tersebut memiliki batasan *selama 5 menit atau sampai berwarna kecoklatan* . Batasan tersebut membuat kalimat semakin rinci. Semakin rinci kalimat prosedur, semakin mudah untuk diikuti.
b. Goreng tempe itu. Kalimat tersebut tidak memiliki batasan. Berapa lama tempe harus digoreng?

**Adverbia atau kata keterangan**

Adverbia merupakan kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain.

**Keterangan cara**:

Balik adonan dengan perlahan-lahan.
Goreng semua adonan secara serentak.

**Keterangan alat:**

Potong benang yang tersisa dengan gunting.
Gambar dengan pensil 2B.

**Keterangan tujuan:**

Kita harus menutup panci agar masakan cepat panas.
Adonan mie diberi tepung supaya tidak lengket.

**Keterangan derajat/kuantitas :**

**Adalah adverbia yang menyatakan mutu keadaan, atau kegiatan**

Putar mesin sebanyak sepuluh kali.
Berikan makan tiga kali sehari.

**Keterangan syarat:**

Jika tanaman air dibuang, kualitas air akan turun.
Jika terlalu lama digunakan, mesin akan cepat panas.

**Keterangan akibat:**

| |
|---|
| Jemur ikan hingga kering.<br>Aduk adonan sampai pekat. |

**Kalimat Rinci/Tidak Rinci**

Kalimat rinci dan tidak rinci dalam teks prosedur terlihat dari seberapa akurat kalimat tersebut dapat dipahami pembacanya.

| |
|---|
| Contoh:<br>Lihat ke samping. Pada kalimat ini perintah belum rinci karena bisa saja dipahami: lihat samping kanan, lihat samping kir i. Bandingkan dengan kalimat berikut:<br>Lihat ke samping arah jam 3. Kalimat ini rinci karena perintah jelas untuk melihat ke samping kanan (arah jam 3 dari pandangan). |

**Penulisan kata depan**

Salah satu kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan kalim at adalah penulisan di, ke, dari sebagai kata depan dan di-, ke-, dari- sebagai awalan. Perbedaan awalan dan kata depan secara sederhana terlihat dari penggunaan spasi setelah kata depan. Misal kata di rumah. Kata di berfungsi sebagai kata depan. Ciri lain penggunaan di, ke, dari, sebagai kata depan ialah menunjukan tempat/ lokasi. Contoh: di sekolah, di samping, di depan, di atas. Selain itu, cobalah ganti kata di- dengan ke- atau dari- (*di* rumah – *ke* rumah – *dari* rumah = kata depan).

| |
|---|
| Tebak kalimat berikut ini!<br>Di balik tangannya ia menyembunyikan uang lima ribu.<br>Apakah kata *di balik* mengandung kata depan? Jawabannya adalah iya. Kata*di balik* berarti dalam kalimat tersebut berarti berada di sisi lain tangan. |

**Penggunaan akhiran -i dan -kan**

Kalian pasti sering menjumpai kata berakhiran *-i* dan *-kan* seperti *taburi*, *baluri*, *lumuri*, *taburkan, balurkan, lumurkan* . Kata itu memang terlihat sama artinya namu ternyata berdeda. Akhiran -i menyatakan lokatif (bisa berarti memberi kepada, atau menyebabkan sesuatu terjadi). Selain itu, akhiran -i juga dapat memberikan makna dilakukan berulang-ulang. Sedangkan akhiran -kan menyatakan kausatif dan benefatif (menyebabkan sesuatu dan dapat berarti perbuatan untuk nomina). Untuk mendapat makna yang sama, struktur kalimat pun berubah. Bandingkan contoh berikut :

| | |
|---|---|
| Taburi roti dengan gula halus | taburi: sebuah proses pasif dikenak an pada roti. |
| Tabukan gula halus pada roti. | taburkan: sebuah aktif dikenakan pada gula halus. |

## Tugas 2: Latihan Menentukan Struktur dan Kebahasaan

Banyak hal yang sudah kita pelajari mengenai teks prosedur. Sekarang, cobalah lakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan dalam kode QR berikut. Hasil dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kemampuan yang telah kamu peroleh melalui pembelajaran teks prosedur.

REFLEKSI TEKS PROSEDUR

## Tugas 3 Menulis Teks Prosedur "Membuat Jus Alpukat"

Perhatikan gambar-gambar berikut!

| | | |
|---|---|---|
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  | |

Menulis teks Prosedur




Cobala untuk mengamati gambar-gambar pembuatan jus apokat tersebut. Bukalah video pembuatan jus apokat dengan scan barcode. Tulislah menjadi sebuah teks prosedur pada kolom berikut ini!

PENILAIAN MANDIRI

## Menjadi Youtuber dengan Teks Prosedur

Youtuber adalah salah satu profesi yang dapat dipilih oleh siapa saja. Tidak ada persyaratan khusus untuk menjadi youtuber seperti standar pendidikan, pengalaman kerja, relasi, dan sebagainya. Nah kamu juga bisa menjadi seorang youtuber hanya dengan menguasai teks prosedur.

Tahukah kamu bahwa banyak konten yang menyajikan prosedur seperti cara memasak, cara memperbaiki, cara menggunakan, dan sebagainya. Tentu saja untuk menjadi seorang youtuber kamu harus paham dulu prosedurnya seperti

1. Memiliki akun google
2. Memiliki komputer atau telepon pintar yang dapat terkoneksi internet
3. Mempunyai ide kreatif, tutorial, atau pengalaman menarik untuk dibagikan
4. Mematuhi peraturan youtube seperti dilarang meng - *upload* konten ilegal, plagiasi karya, atau bahkan video yang bukan karyamu sendiri.

Targetkan siapa pemirsamu dan buat konten sesuai yang kamu suka.

Buatlah sebuah prosedur dan *upload* melalui *chanel* youtube.




CARA UPLOAD

## Uji Kompetensi

**Bacalah teks prosedur berikut untuk menjawab soal nomor 1 – 5**




MEMBUAT JAMUR KRISPI

Bahan-bahan:

a. Siapkan satu bungkus jamur tiram .
b. Jangan lupa buang bagian akarnya yang kotor.
c. Setelah itu cuci sampai bersih.
d. Kemudian suwir-suwir .
e. Siapkan tepung pelapis yang terdiri dari:
1 saset kecil tepung bumbu serbaguna
1 sdm tepung taipoka
3 sdm tepung maizena

Berikut adalah cara membuatnya:

a. Campur semua tepung pelapis dalam wadah.
b. Ambil sedikit jamur, remas -remas dan balurkan dengan tepung secara merata.
c. [ …. ]
d. Tips ketika menggoreng, sebaiknya goreng dalam minyak yang banyak dan panas, goreng sedikit-sedikit agar tidak menempel satu sama lain.
e.Jamur siap disajikan.

Mudah bukan membuat jamur krispi. Kamu juga bisa melakukan variasi jamur krispi dengan tambahan saus atau toping kreasimu.

1. Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang pada langkah-langkah membuat jamur krispi adalah ….
   A. Kibas-kibaskan sisa tepung lalu goreng hingga kering.
   B. Angkat dan jamur kemudian cuci sampai bersih
   C. Tuangkan jamur ke dalam kompor.
   D. Siapkan piring dan tempat makan.

2. Kalimat yang tepat untuk mengisi tujuan teks prosedur tersebut adalah ….
   A. Jamur krispi merupakan salah satu makanan lezat yang tidak berlemak. Makanan ini banyak disukai karena kerenyahannya. Berikut cara membuat nya.
   B. Cara membuat jamur krispi mudah bukan? Ayo praktik kan di rumahmu. Kamu tidak akan rugi belajar mengolah jamur.
   C. Jamur krispi dapat dijadikan salah satu menu yang menguntungkan. Selain banyak peminatnya, biaya awal membeli bahan juga murah. Margin harganya sangat menguntungkan.
   D. Jamur krispi merupakan salah satu makanan favorit karena murah dan enak. Tetapi apakah konsumen tahu bahwa jamur juga mengandung gizi yang cukup banyak. Jamur krispi merupakan olahan jamur tiram.

3. Identifikasi jenis teks prosedur tersebut yang tepat adalah …
   A. Jenis teks prosedur cara membuat sesuatu.
   B. Jenis teks prosedur cara melakukan sesuatu.
   C. Jenis teks prosedur cara memainkan sesuatu.
   D. Jenis teks prosedur cara menggunakan sesuatu.

4. Kalimat dalam teks yang mengandung kata keterangan adalah ….
   A. Siapkan satu bungkus jamur tiram.
   B. Buang bagian akarnya.
   C. Setelah itu cuci sampai bersih.
   D. Kemudian suwir - suwir.

5. *Balurkan dengan tepung secara merata.*
   Perbaikan penulisan kalimat tersebut agar sesuai dengan ejaan adalah …
   A. Balurkan secara merata dengan tepung
   B. Balurkan tepung merata
   C. Baluri dengan tepung secara merata
   D. Baluri tepung dengan secara merata

***Perhatikan teks prosedur berikut ini!***

1) Menyiram dengan air secukupnya.
2) Membungkus tanah yang telah ditempelkan dengan menggunakan sabut atau plastik.
3) Mengerat kulit batang sepanjang 10 cm.
4) Membungkus tanah keratan bagian atas dengan tanah yang subur.
5) Memilih tangkai yang sehat dan tegak.

6. Urutan mencangkok tanaman yang tepat adalah ....
   A. 1– 3 – 4 – 2 – 5
   B. 5 – 1 – 3 – 4 – 2
   C. 5– 3 – 4 – 2 – 1
   D. 1– 5 - 3 – 4 – 2

***Bacalah kalimat berikut ini!***

(1) Sebaiknya lakukan pemanasan sebelum berenang.
(2) Selanjutnya gunakan kaca mata renang untuk mencegah iritasi.
(3) Jangan berenang terlalu lama.
(4) Bilas tubuh dengan air bersih.

7. Kalimat larangan yang terdapat pada teks tersebut adalah ….
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)

8. Pernyataan berikut ini yang merupakan saran adalah ....
   A. rebus air sampai mendidih
   B. masukkan mie lalu aduk sampai merata
   C. tambahkan dengan bumbu
   D. akan lebih nikmat bila disajikan hangat

9. Berikut ini kata yang menyatakan urutan tujuan terletak pada kalimat ….
   A. Gunting dengan perlahan.
   B. Setelah itu tuangkan ke dalam gelas.
   C. Tumis sampai harum.
   D. Perhatikan langkah lawan.





*Bacalah teks berikut ini!*

> Yakinlah bahwa kalian telah mengenakan pakaian dengan rapi atau mengenakan pakaian sesuai dengan isi puisi yang akan kalian baca.
> Berdirilah dengan tegak dan tenang di atas pentas sebelum kalian memulai membaca.
> Kuasailah pentas dan penonton dengan mengarahkan pandangan ke segala penjuru sambil memberikan penghormatan kepada mereka dengan cara menganggukkan kepala.

10. Kutipan teks tersebut terdapat pada struktur teks prosedur bagian ....
    A. latar belakang
    B. tujuan
    C. langkah-langkah
    D. kesimpulan

*Bacala kalimat berikut ini!*

> (A) Anda sebaiknya mengembalikan buku itu.
> (B) Sebaiknya tombol itu ditekan dengan lembut.
> (C) Tinggi monitor sebaiknya disesuaikan dengan tinggi mata.
> (D) Memasak daging sebaiknya direbus.

11. Kalimat aktif ditandai oleh huruf ….
    A. (1)
    B. (2)
    C. (3)
    D. (4)

12. Berikut ini yang tidak termasuk ciri -ciri teks prosedur adalah ….
    A. jadwal acara
    B. tata cara
    C. langkah-langkah
    D. petunjuk

13. Menghilangkan sebagian kata yang sudah digunakan sebelumnya dengan tujuan untuk menghemat kata, merupakan pengertian dari ….
    A. kata acuan
    B. kata pelepasan
    C. kata pelesapan
    D. kata sambung

*Bacala kalimat berikut ini!*

> (1) Aduk tepung dan telur secara merata.
> (2) Masukan ke dalam Loyang yang sudah disiapkan.
> (3) *Seting timer* oven 200 derajad selama 5 menit.
> (4) Tunggu setelah dingin kemudian angkat dari oven.

14. Kalimat yang lesap pada teks tersebut adalah
    A. adonan
    B. tepung
    C. telur
    D. oven

15. Tujuan pembuatan teks prosedur adalah ….
    A. Menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat mengikuti proses dan melakukan suatu kegiatan.
    B. Memberi tahu informasi penting tentang produk yang akan digunakan agar pembaca mengetahui komposisinya.
    C. Mendeskripsikan sebuah objek secara jelas dan lengkap kepada pembaca agar mereka dapat membayangkan bentuk objek.
    D. Menceritakan kisah atau cerita yang menarik dengan tujuan menghibur pembacanya.





*Bacala kalimat berikut ini!*

(1) Sebaiknya pakai santan instan.
(2) Jangan rebus terlalu lama.
(3) Masukan wortel dan kentang.
(4) Aduk sampai kuah mengental.

16. Kalimat perintah dengan batasan ditunjukan oleh nomor ….
A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)

*Perhatikan kutipan teks prosedur berikut ini!*

(1) Untuk beternak lobster, langkah utama yang harus dilakukan adalah memilih indukan yang baik.
(2) Indukan yang baik minimal berusia 6 bulan.
(3) Memiliki bentuk yang ideal.
(4) Ukuran kepala lebih kecil dari pada badan.

17. Inti gagasan kutipan teks prosedur tersebut adalah ….
A. pemeliharaan lobster
B. indukan minimal 6 bulan
C. memiliki bentuk ideal
D. cara beternak lobster

18. Kalimat dalam teks-teks prosedur biasanya didominasi oleh ….
A. kalimat tanya
B. kalimat aktif
C. kalimat berita
D. kalimat perintah

*Bacalah teks prosedur berikut untuk mengerjakan soal nomor 19 -20!*

**Mencuci Pakaian dengan Mesin Cuci**

Mencuci adalah kegiatan yang harus dilaksanakan secara rutin. Kita bisa melakukan secara manual ataupun dengan mesin cuci. Meski mudah bagi sebagian orang, belum tentu semua orang tahu cara mengoperasikan mesin cuci.
Berikut adalah cara mengoperasikan mesin cuci.
(1) Letakkan pakaian kotor di tabung mesin cuci. Jika mesin cucimu m emiliki dua tabung, pilih tabung yang paling besar.
(2) Isi air secukupnya sesuai dengan banyaknya pakaian yang akan dicuci. Biasanya mesin cuci akan secara otomatis mengisi air.
(3) Selanjutnya masukkan deterjen sesuai dengan takarannya.
(4) Pilih waktu putaran. Sebagian mesin cuci menentukan waktu otomatis.
(5) [ ….. ]
(6) Setelah air cucian terbuang, l akukan langkah pembilasan dengan mengisi air. Lakukan sebanyak dua kali.
(7) Masukkan pakaian yang sudah dibilas ke dalam mesin pengering kemudian jemur pakaian yang sudah dikeringkan.
Mudah bukan cara mencuci pakaian? Tidak semua mesin cuci memiliki cara yang sama. Mesin cuci model terbaru bahkan hanya memilii satu tabung dan secara otomatis mencuci-membilas-dan mengeringkan. Pengguna hanya menekan satu tombol saja.

19. Kata penghubung yang ada pada teks tersebut adalah ….
    A. selanjutnya, setelah, kemudian
    B. letakkan, jika, biasanya
    C. masukkan, isi, tekan
    D. pilih, lakukan, bilas

20. Langkah yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang adalah …
    A. Tekan “drain” untuk membuang air cucian.
    B. Angkat dan jemur pakaian.
    C. Masukkan pakaian dan lakukan pengeringan.
    D. Masukkan masukan pewangi agar cucian wangi.

PEMBAHASAN

## Pengayaan Terbuka

1. Apa yang membedakan teks prosedur dengan teks cerita imajinasi dan teks deskripsi?

2. Apa fungsi teks prosedur bagi siswa SMP?

3. Jelaskan ciri/kriteria teks prosedur yang baik menurutmu!



*Ilustrasi gambar: freepik.com*

# TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan

3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.

4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.

4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan

## MENGIDENTIFIKASI DAN MENYIMPULKAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

**Apa Yang Kita Pelajari?**

| | |
|---|---|
| Teks Prosedur | Megidentifikasi ciri umum teks laporan hasil observasi |
| | Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi |

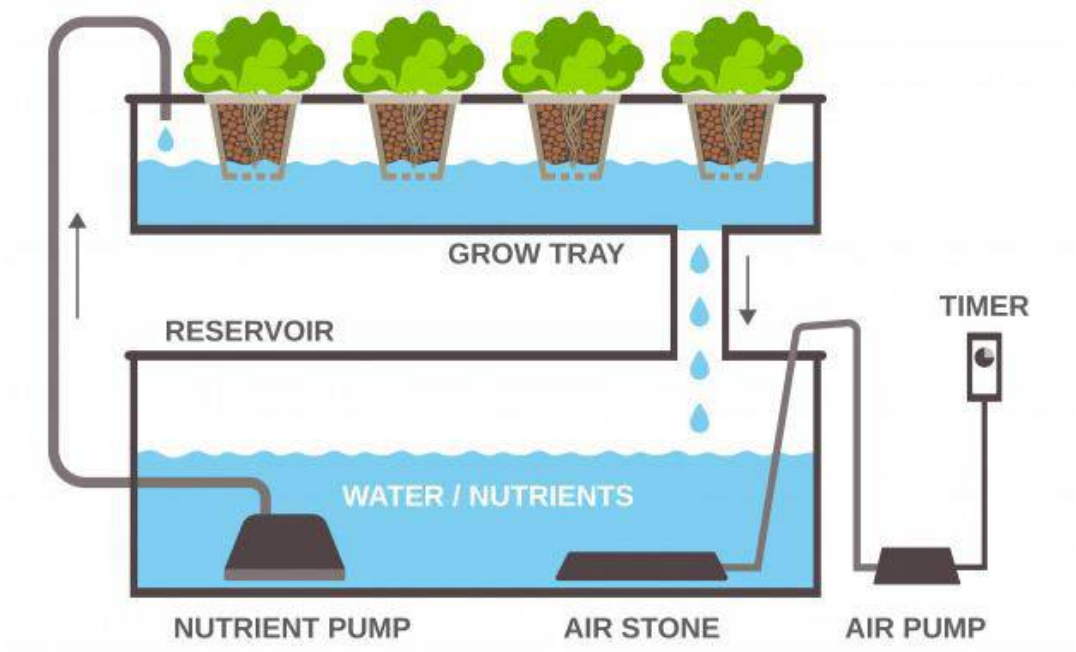
## Apersepsi

Observasi disebut juga pengamatan. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang dihasilkan dari proses pengamatan objek. Sebuah pengamatan dilaksanakan dan ditulis untuk dilaporkan. Tidak hanya benda, interaksi dan peristiwa juga dapat diamati untuk ditulis menjadi teks lapora n hasil observasi.

Sesungguhnya segala yang ada di sekeliling kita dapat menjadi objek observasi. Pengamatan atau observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi tidak langsung dapat dilakukan dengan membaca buku pengetahuan tentang hasil observasi.

## Kegiatan Belajar

**HIDROPONIK**




*Ilustrasi gambar: freepik.com*

Hidroponik merupakan salah satu cara menanam yang banyak digemari anak mud Cara menanam hidroponik yang tidak memerlukan tanah memberikan kesan bersih. Susunan tanaman dengan teknik hidroponik terlihat estetik. Dengan model ini, petani tidak perlu pusing mencari lahan. Petani bisa bahkan bisa berkreasi dan mengembangkan media tanam baru.

Ada berbagai macam teknik menanam hidroponik. Meski ada banyak teknik menanam hidroponik, teknik NFT (*Nutrient Film Technique*) dan DFT (*Deep Flow Technique*) cukup populer dikalangan petani hidroponik.

HIDROPONIK

Sistem NFT secara umum dilakukan dengan meletakkan akar tanaman pada lapisan yang dangkal, ± 0,5 – 1 cm. Media tanam yang digunakan dapat berupa paralon atau sejenisnya. Pada teknik ini, aliran air bernutrisi harus dijaga sirkulasinya. Perakaran tanaman dalam teknik NFT dapat berkembang di dalam larutan nutrisi karena sekeliling akar terdapat selapis larutan nutrisi. Bagian akar tanaman tidak semua terendam di dalam air nutrisi, akar yang tidak t erendam air tersebut diharapkan mampu mengambil oksigen untuk pertumbuhan tanamannya. Hidroponik NFT idealnya dibuat dengan menggunakan media datar seperti talang air yang persegi, permukaan yang rata akan membuat air nutrisi mengalir secara merata.

Sedangkan DFT atau Deep Flow Technique memiliki prinsip yang hampir sama, perbedaannya hanya pada kedalaman air nutrisi, pada hidroponik DFT air yang dialirkan dalam pipa lebih dalam, sekitar 5cm, ½ atau ¼ bagian pipa. Artinya ada air yang tergenang dalam pipa, tidak seperti NFT yang semua air nutrisinya selalu mengalir. Nutrisi DFT dibuat agak tinggi. Jadi, air nutrisi baru akan mengalir sa mpai batas *output* nya.

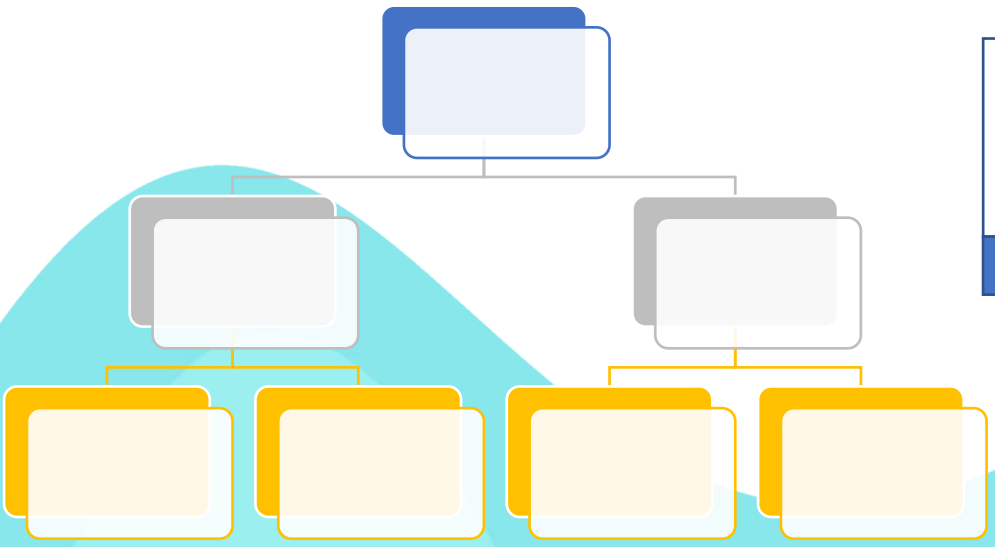
Setiap teknik menanam hidroponik memiliki kelebihan dan kekurangannya masing - masing. Teknik NFT memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan asupan oksigen lebih banyak. Teknik NFT memiliki kekurangan yaitu rawan kering jika terjadi listrik padam.

Berbeda dengan NFT, teknik DFT memiliki kelebihan cadangan nutrisi yang menggenang. Jika terjadi pemadaman list rik, akan ada genangan nutrisi yang menjaga tanaman. Kekurangan teknik DFT adalah boros nutrisi dan rawan dijadikan sarang nyamuk.

Petani pemula harus mempelajari secara mendalam teknik bertanam hidroponik agar tidak terjadi kegagalan. Tentukan kondisi lin gkungkan dengan teknik menanam yang cocok. Berkembangnya model tanam hidroponik di Indonesia membawa harapan baru bagi anak muda khususnya untuk terjun ke dunia pertanian.

## Tugas 1 Menentukan Garis Besar Teks Laporan Hasil Observasi

Tentukan garis besar teks laporan hasil observasi "Hidroponik", tuliskan dalam bagan berikut!



PEMBAHASAN

## Mengenal Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi memiliki ciri khusus jika dibandingkan dengan teks yang lain:

1. Bersifat objektif (tidak memihak)
2. Merupakan fakta
3. Logis/masuk akal
4. Bahasa baku
5. Menggunakan kata teknis (ilmiah) yang berkaitan dengan objek yang dibahas.
6. Penulisan sistematis

## Menentukan Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi

Setiap teks tentu memilk i tujuan penulisannya. Berikut adalah tujuan penulisan teks laporan hasil observasi:

1. Memberikan informasi setelah investigasi atau penelitian
2. Mengatasi persoalan secara sistematis
3. Menjelaskan dari sudut pandang ilmu

## Kalimat Definisi Dan Kalimat Klasifikasi Dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Sebuah definisi memiliki ciri - ciri mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari objek. Sebuah kalimat definisi biasa menggunakan rumusan kata “adalah” atau “merupakan” . Tujuan kalimat ini adalah memberikan kejelasan, ketajaman, pengertian suatu objek.

Kalimat klasifikasi mengandung susunan sistem atau kelompok berdasarkan standar, jenis, ataupun kaidah yang ditetapkan. Kalimat ini berfungsi membagi objek berdasarkan jenisnya, macamnya, ataupun ciri- ciri secara berkelompok.

## Gagasan Utama– Gagasan Penjelas

Gagasan utama merupakan ide yang menjadi inti suatu paragraf. Sementara penjelasannya disebut gagasan penjelas. Penjelasan dapat berupa uraian, contoh, atau ilustrasi dari objek yang diamati.

Apakah pada satu paragraf bisa terdiri dari satu gagasan utama? Sebuah paragraf, baiknya hanya memiliki satu gagasan utama. Letaknya bisa di awal (deduktif), di akhir (induktif), atau di awal dan di akhir (c ampuran).

Cobalah berlatih dengan laporan hasil observasi berikut!





## Tugas 2 Menentukan Gagasan Umum Dan Gagasan Khusus

HIDROPONIK SEDERHANA



*Ilustrasi gambar: freepik.com*

(5) Hidroponik sederhana merupakan praktik menanam secara hidroponik dengan biaya yang murah. Bertani secara hidroponik ternyata tidak harus bermodal besar. Asalkan sesuai dengan konsepnya, alat-alat hidroponik dapat berasal dari barang-barang bekas di lingkungan sekitar kita. Ada beberapa cara menanam hidroponik secara sederhana.

(6) Cara pertama adalah membuat rakit apung. Cara ini menggunakan gabus bekas sebagai media utamanya. Dengan media ini tanaman ditanam di atas gabus bekas yang dilubangi pada bagian atasnya. Nutrisi diberikan pada secara menggenang di bagian bawahnya. Keunggulan Teknik ini adalah tidak membutuhkan listrik. Sedangkan kekurangan teknik ini adalah mudah menjadi sarang nyamuk dan lumut mudah tumbuh.

(7) Cara kedua adalah dengan media tanah dan botol bekas. Kita bisa memanfaatkan botol-botol bekas untuk media tanam hidroponik. Konsepnya adalah membuat cadangan nutrisi menggenang di bawah botol yang terhubung dengan tanah dan akar tanaman.

1. Dari bacaan “Hidroponik Sederhana”, tentukankalimat utama paragraf ( 1 ), ( 2 ), dan ( 3 )

| |
|---|
| Gagasan utama paragraf 1 |
| Gagasan utama paragraf 2 |
| Gagasan utama paragraf 3 |

2. Dari bacaan “Hidroponik Sederhana”, tentukan gagasan penjelas paragraf ( 1 ), ( 2 ), dan ( 3 )

| |
|---|
| Gagasanpenjelas paragraf 1 |
| Gagasanpenjelas paragraf 2 |
| Gagasanpenjelas paragraf 3 |

PEMBAHASAN

## APA YANG KITA PELAJARI?

| | |
|---|---|
| Teks Prosedur | Menelaah kebahasaan dan struktur teks laporan hasil observasi |
| | Menulis teks laporan hasil observasi |

## Apersepsi

Sebelumnya kalian telah mengenal teks laporan hasil observasi. Dalam kehidupan sehari - teks laporan hasil observasi berguna untuk menyediakan informasi yang komprehensif. Dengan informasi tersebut, pembaca dapat mengetahui informasi, memperoleh bahan referensi, menjadi bahan penelitian, bahkan kebijakan - kebijakan. Hal itu karena teks laporan hasil observasi menyediakan data yang lengkap dan berdasarkan fakta objektif.

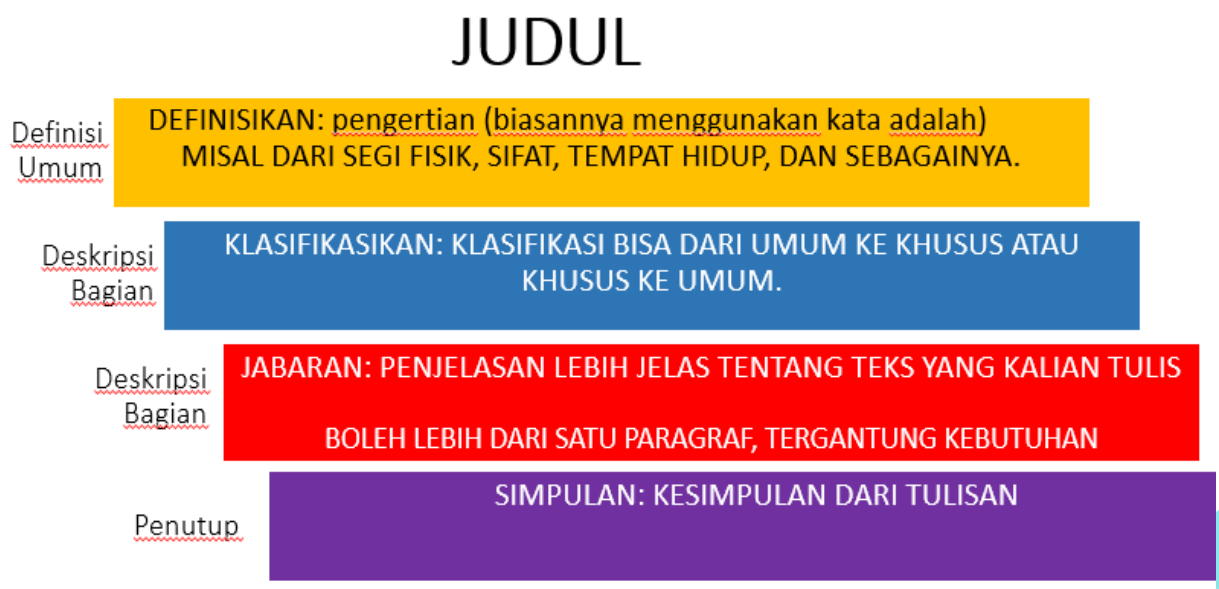
Sekarang, saatnya kita belajar mengenai kebahasaan dan struktur teks laporan hasil observasi. Tujuannya tentu agar kita dapat menghasilkan tulisan teks laporan hasil observasi yang baik.

## Kegiatan Belajar

### Kalimat Utama – Kalimat Penjelas

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi ide utama. Kalimat utama dapat berada di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif), atau di awal dan akhir (campuran).

### Struktur Teks Laporan Hasil Observasi






*Ilustrasi gambar: freepik.com*

## Pupuk Hidroponik

(1) Pupuk merupakan aspek yang sangat penting dalam penanaman hidroponik. Karena media hidroponik hanya air yang tidak banyak unsur haranya. Pupuk memiliki peran utama sebagai sumber hara tanaman.

(2) Ada dua jenis pupuk yaitu organic dan buatan. Pupuk organik merupakan pupuk yang dibuat dari mahluk hidup. Sedangkan pupuk buatan dibuat dari bahan kimia. Berdasarkan jenis tersebut, pupuk hidroponik termasuk pupuk buatan. Seluruh unsur hara pupuk hidroponik merupakan campuran bahan kimia.

(3) Pupuk hidroponik harus memiliki unsur hara yang lengkap. Unsur makro maupun unsur mikro harus tersedia dalam pupuk hidroponik. Unsur makro terdiri dari Karbon (C), Oksigen (O), Hidrogen(H), Nitrogen(N), Potasium (K), Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), Fosfor (P), Sulfur (S). Unsur mikro antara lain: Klorin (Cl) Besi (Fe), Temba ga (Cu), Mangan (Mn), Zinc (Zn), Boron (B) dan Molibdenum (Mo). Unsur unsur tersebut adalah penyokong pertumbuhan tanaman. Sedangkan unsur makro.

(4) Saat ini sudah tersedia jenis pupuk makro dan mikro yang dijual di toko - toko tanaman. Petani hidroponik tidak perlu membuat dan menggabungkan sendiri pupuk tersebut. Penjual biasanya sudah mengolahnya menjadi jenis pupuk A (makro) dan B (mikro). Pupuk tersebut sering dikenal juga dengan sebutan AB Mix. Petani hidroponik hanya perlu mencampur pupuk dengan air sesuai dengan dosis yang ditentukan. Meski begitu, petani hidroponik harus selektif karena kandungan pupuk AB Mix biasanya diatur sesuai jenis tanaman. Misalnya AB Mix untuk pertumbuhan daun cocok untuk jenis sayur - sayuran daun. Sedangkan AB Mix untuk mendorong pertumbuhan buah, cocok untuk tanaman atau sayur yang menghasilkan buah.

(5) Tanaman hanya mampu menyerap jenis nutrisi dalam keadaan larut air. Artinya pupuk tidak bisa diberikan secara pekat. Harus encer sesuai dengan PH dan standar kepekatan. Pupuk juga hanya bermanfaat jika pemakaiannya sesuai. Tidak boleh kurang, tidak boleh lebih. Pengetahuan tentang memberikan pupuk yang sesuai penting untuk dipelajari oleh petani hidroponik.

## Tugas 3: Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Tentukan struktur teks hasil observasi “Pupuk Hidroponik” tersebut.

| PARAGRAF | STRUKTUR | ALASAN |
|---|---|---|
| (1) | | |
| (2) | | |
| (3) | | |
| (4) | | |
| (5) | | |

PEMBAHASAN

## Tugas 4: Mengenal Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi memiliki karakteristik kebahasaan seperti

| Ciri Kebahasaan | Contoh Kalimat |
|---|---|
| Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utamanya. | Peristiwa banjir tidak akan terjadi jika tata kota dijalankan dengan peruntukannya. |
| Banyak menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan Tindakan suatu benda, manusia, binatang atau peristiwa | Ulat dapat memakan daun dengan cepat. |
| Banyak menggunakan kopula seperti kata adalah, merupakan, yaitu. | Tornado adalah fenomena alam yang terjadi akibat perbedaan tekanan udara yang tinggi. |
| Banyak menggunakan fakta-fakta yang berupa angka, penjumlahan, atau pun penghitungan. | Panjang Komodo jantan mencapai 2,6 meter. |
| Banyak menggunakan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda, orang, atau suatu keadaan. | Ombaknya lebih besar daripada biasanya. |
| Banyak menggunakan kata teknis atau istilah ilmiah. | Episentrum gempa berada di 20 kilometer kota Banten. |

## Pengayaan 1 Membuat Rangkuman Teks Laporan Hasil Observasi Dari Membaca Buku

1. Pilihlah buku pengetahuan yang akan kamu baca
2. Baca buku tersebut
3. Buat catatan isi dalam bentuk bagan yang disusun secara sistematis
   a. Kelompokokan objek
   b. Penjelasan bagian objek secara rinci
   c. Manfaat objek
4. Buatlah simpulan mengenai teks laporan hasil observasi. Tulis kembali inti persoalan dari ide pokok hingga solusinya.

**Tuliskan simpulan atau inti persoalan buku yang kamu baca! (** inti persoalan dari ide pokok hingga solusinya)







## Uji Kompetensi

*Bacalah ciri teks berikut ini!*

(1) Objek yang dibahas bersifat khusus.
(2) Bertujuan mendeskripsikan secara rinci sesuai dengan kesan penulis.
(3) Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
(4) Objek yang dibahas sistematis dan subjektif.

1. Kalimat yang menunjukan ciri - ciri teks laporan hasil observasi adalah ….
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)

2. Urutan proses sistematis penulisan teks laporan hasil observasi yang tepat adalah ….
   A. definisi – klasifikasi - penutup
   B. klasifikasi – penutup – definisi
   C. penutup – klasifikasi – definisi
   D. definisi – klasifikasi – deskripsi bagian

*Bacalah cuplikan teks laporan hasil observasi berikut!*

Berdasarkan kedudukannya, terdapat tiga jenis museum. Museum Nasional adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari seluruh wilayah Indonesia yang bernilai nasional. Museum Provinsi adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah provinsi. Museum Lokal, museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti mat erial manusia dan atau lingkungannya dari wilayah kabupaten atau kotamadya.

*Harsiati, dkk. (2017)*

3. Potongan teks laporan hasil observasi tersebu t menunjukan bagian ....
   A. kesimpulan
   B. identifikasi umum
   C. definisi umum
   D. deskripsi bagian

*Perhatikan kalimat berikut!*

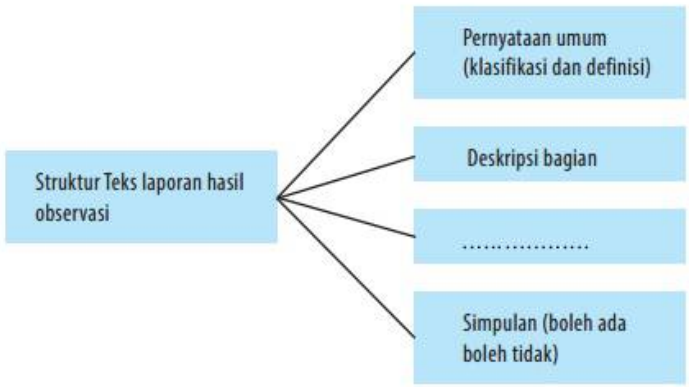
Pantai terdiri atas beberapa jenis. Komponen biotik dan **abiotik** pantai mengandung banyak manfaat. Selain indah, pantai memiliki manfaat bagi kesehatan, dan nutrisi.

4. Istilah bercetak tebal memiliki makna ....
   A. hidup
   B. tidak hidup
   C. air
   D. daratan

*Perhatikan ciri - ciri paragra f berikut!*

Berisi perincian bagian - bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhanberupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain.

5. Dalam teks laporan hasil observasi, ciri - ciri tersebut termasuk ciri struktur ....
   A. kesimpulan
   B. identifikasi umum
   C. definisi umum
   D. deskripsi bagian




6. Struktur bagian yang rumpang teks laporan hasil observasi tersebut adalah ....
   A. pendapat
   B. deskripsi bagian
   C. deskripsi pengalaman
   D. pendahuluan

Berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

7. Dalam teks laporan hasil observasi, ciri - ciri tersebut termasuk ciri struktur ....
   A. kesimpulan
   B. identifikasi umum
   C. definisi umum
   D. deskripsi bagian

*Perhatikan identifikasi berikut ini!*

(1) Piko, kucingku, sangat nakal. Tiap pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku.
(2) Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia.

8. Manakah identifikasi yang benar terhadap kedua kalimat tersebut ...
   A. Kalimat 1 adalah kalimat teks deskripsi.
   B. Kalimat 2 adalah kalimat teks laporan hasil observasi.
   C. Kalimat 1 dan 2 adalah kalimat teks deskripsi.
   D. Kalimat 1 dan 2 adalah kalimat teks laporan hasil observasi.

*Perhatikan paragraf berikut!*

Museum merupakan salah satu tempat penting dalam upaya pelestarian sejarah. Museum adalah lembaga yang berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, dan kesenangan atau hiburan.

9. Gagasan utama kutipan teks laporan hasil observasi tersebut menjelaskan ....
   A. jenis museum
   B. fungsi museum
   C. letak museum
   D. jumlah museum

10. Berikut ini merupaan ciri teks laporan hasil observasi, *kecuali* **...**
    A. Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep.
    B. Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian - bagiannya.
    C. Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
    D. Bersifat fiksi dan untuk menghibur pembaca.

11. Hal utama yang membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi adalah ....
    A. bersifat fiksi
    B. menggambarkan objek
    C. bersifat ilmiah
    D. memberitahu pembaca

| |
|---|
| Berdasarkan bentuknya maka terumbu karang dapat dikelompokkan menjad i dua. |

12. Perbaikan kalimat agar menjadi kalimat yang efektif adalah ...
    A. Berdasarkan bentuknya, terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua.
    B. Berdasarkan bentuknya terumbu karang, dapat dikelompokkan menjadi dua.
    C. Bentuknya, maka terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua.
    D. Maka, terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua.

*Perhatikan kata-kata berikut!*

| |
|---|
| 1. bawain<br>2. pengrusak<br>3. merubah<br>4. kualitas |

13. Dari kata-kata tersebut, kata baku ditunjukan oleh nomor ....
    A. (1)
    B. (2)
    C. (3)
    D. (4)

| |
|---|
| Alumunium itu antikarat. |

14. Penggunaan istilah anti dalam kalimat tersebut berarti ....
    A. bertentangan
    B. tahan
    C. kuat
    D. sehat

| |
|---|
| Penggunaan imbuhan hiper, misalnya pada hipertensi, hipersensitif. |

15. Penggunaan istilah hiper berarti ....
    A. kuat
    B. lebih
    C. kurang
    D. luang

| |
|---|
| Karena ia tidak diundang, dia tidak datang ke tempat itu. |

16. Perbaikan kalimat agar menjadi lebih hemat adalah ...
    A. Karena dia tidak diundang, dia tidak datang ke tempat itu.
    B. Karena ia tidak diundang, maka dia tidak datang ke tempat itu.
    C. Karena tidak diundang, ia tidak datang ke tempat itu.
    D. Karena ia tidak diundang, dia tidak jadi datang ke tempat itu.

| |
|---|
| … yang memengaruhi keberhasilan pencampuran bahan kimia adalah … bahan kimia tersebut. |

17. Kata baku yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah ….
    A. factor, vormula
    B. faktor, formula
    C. vaktor, formula
    D. vaktor, vormula

*Bacalah kalimat-kalimat berikut ini!*

(1) Hutan bakau dikelompokkan berdasar pembentukan, pasang surutnya air, dan cara memanfaatkan.
(2) Hutan bakau dikelompokkan berdasarkan pembentukan, pasang surutnya air, dan cara pemanfaatan
(3) Hutan bakau memiliki beberapa manfaat: (a) melindungi pantai dari abrasi, (b) perlindungan organisme laut, dan (c) perbaikan ekosistem pantai di sekitar hutan bakau.
(4) Hutan bakau memiliki beberapa manfaat: (a) melindungi pantai dari abrasi, (b) melindungi organisme laut, dan (c) memperbaiki ekosistem pantai.

18. Kalimat paralel (kesamaan bentuk) ditunjukan oleh nomor ....
    A. (1) dan (2)
    B. (2) dan (3)
    C. (2) dan (4)
    D. (3) dan 4)

*Bacalah paragraph berikut dengan saksama!*

Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. (2) Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. (3) Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan d aging. (4) Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. (5) Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah felis *silvestris catus* atau *feliscatus*). (6) Kata "kucing" biasanya merujuk kepada "kucing" yang telah dijinakkan.

19. Kalimat utama paragraf tersebut ditunjukkan oleh nomor ….
    A. (1)
    B. (2)
    C. (5)
    D. (6)

*Perhatikan pernyataan berikut!*

Salah satu cara kreatip memanfaatkan sampah adalah dengan didaur ulang. Perilaku itu menghindarkan diri dari pola hidup konsumtiv. Daur ulang merupakan alternative terbaik mengatasi sampah. Dengan mendaur ulang sampah, kita telah membantu menselamatkan bumi.

20. Deretan kata yang **tidak baku** dari paragraf tersebut adalah ….
    A. kreatip, konsumtiv, alternative, menselamatkan
    B. kreatip, menghindarkan, alternative, terbaik
    C. memanfaatkan, konsumtiv, daur, menselamatkan
    D. kreatip, konsumtiv, alternative, mendaur

PEMBAHASAN

## Pengayaan Terbuka

1. Apa yang membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks yang lain?

2. Apa fungsi teks laporan hasil observasi bagi siswa SMP?

3. Jelaskan ciri/kriteria laporan hasil observasi yang baik !

# DAFTAR PUSTAKA


Alwi, Hasan, dkk. 2010.*Tata Bahasa Baku. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka*

Chaer, Abdul. 2009.*Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harsiati, Titik, E. Kosasih, Agus Trianto. 2017*Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTS* Jakarta: Kemendikbud.

Ernawati, Siti Nurjanah. 2018.*Super Coach– Pola Belajar Siswa Mandiri - Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII* Bandung: Yrama Widya.

Ima Rohimah. 2018.*Bupena Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VII*Jakarta: Erlangga.

Restuti, Kosasih E. 2016*Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VIII* Jakarta: Erlangga.

Sawali, dkk. 2016.*Mahir Berbahasa Indonesia, Jilid 1 Kelas VII SMP/MTs*Jakarta: Erlangga.